

**IMPLEMENTASI LAYANAN DASAR DI SMP  
MUHAMMADIYAH 2 CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)



**OLEH:**

**HELSEY FADILLAH  
NIM. 17641013**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
TAHUN 2021**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di-  
Tempat  
*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Helsye Fadillah  
NIM : 17641013  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)  
Judul : “Implementasi Layanan Dasar di SMP Muhammadiyah  
2 Curup”

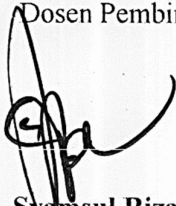
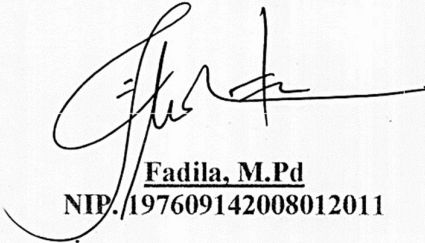
Menyatakan bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wasalamu'alaikum, Wr. Wb*

Curup, 15 Juni 2021

Mengetahui

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
	
<u>Syamsul Rizal, M.Pd</u> NIP. 197010041999031001	<u>Fadila, M.Pd</u> NIP. 197609142008012011

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helsye Fadillah

NIM : 17641013

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 501 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/06/2021

Nama : Helsye Fadillah  
NIM : 17641013  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Judul : Implementasi Layanan Dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:  
Hari/ Tanggal : Rabu, 28 April 2021  
Pukul : 11.00-12.30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 4 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Syamsul Rizal, M.Pd

NIP. 197010041999031001

Curup, 2021

Sekretaris

Fadila, M.Pd

NIP. 197609142008012011

Penguji I,

Dr. Dina Hajja Risfianti, M.Pd., Kons

NIP. 198210022006042002

Penguji II,

Dr. Sumarto, M.Pd.I

NIP. 199003242019031013

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Analdi, M. Pd.

NIP. 196506272000031002



MOTTO

“KEBERHASILANMU  
DITENTUKAN DENGAN  
SEBERAPA LETIH  
PERJUANGANMU”

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengharapkan ridho Allah Subhanahu wa Ta'ala, serta rasa syukur peneliti karena telah menyelesaikan skripsi ini, maka peneliti ucapkan terimakasih dan peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang mana selalu memberikan lindungan serta kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Rasulullah Sallallahu Alahi wa Sallam yang mana telah memberikan kita semua jalan kemudahan dalam mencari ilmu untuk saat ini.
3. Kepada kedua orang tuaku, untuk mamaku yang mana mama selalu berusaha menjadi mama yang terbaik dalam segala hal untukku serta mama yang selalu ada untukku, kemudian bapak yang selalu sabar membimbingku, mengarahkanku serta bapak yang selalu berusaha menjadi bapak yang terbaik dalam hal apapun untukku.
4. Kepada kakak serta adikku, kakak yang selalu melindungiku, mendukungku dalam keadaan apapun, serta adikku yang selalu menjadi adik kebanggaanku.
5. Kepada Eki Tessa Barly, orang yang selalu memberikan dukungan semangat untukku dalam hal apapun termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang mana telah melimpahkan rahmat, dan nikmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Layanan Dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI) Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI).

Penulis mengakui bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan seperti saat ini tanpa adanya dukunga, bantuan, bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd, Kons selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr Hamengkubuwono, M. P. I selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Kusen, M. Pd selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Syamsul Rizal, S.Ag., S.IP., M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Fadila, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang mana telah memberikan semangat serta telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd, Kons selaku dosen penasehat akademik selama proses perkuliahan.

5. Bapak Syamsul Rizal, S.Ag., S.IP., M.Pd selaku ketua prodi BKPI IAIN Curup
6. SMP Muhammadiyah 2 Curup yang telah membantu dan mempermudah saya dalam penelitian serta memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

Untuk itu peneliti hanya bisa membalas dengan do'a semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan balasan terhadap semua kebaikan dan ketulusannya. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca serta peneliti. Skripsi ini juga saya akui masih banyak kekurangan sehingga masih diperlukan nya kritik serta saran agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Curup, 15 Juni 2021



**Helsye Fadillah**

**NIM.17641013**



## **IMPLEMENTASI LAYANAN DASAR DI SMP MUHAMMADIYAH 2 CURUP**

**Abstrak:** Pelaksanaan layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup memiliki fenomena tersendiri yang mana dalam pelaksanaan program layanannya ada beberapa layanan dari layanan dasar yang tidak terlaksana dengan semestinya, seharusnya program layanan dasar tersebut bisa terlaksana secara menyeluruh dan diberikan kepada seluruh siswa secara terstruktur dan sistematis. Melihat perbedaan tersebut peneliti berkeinginan meneliti lebih lanjut bagaimana pengimplementasian layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup yang sebenarnya dengan memanfaatkan beberapa rumusan masalah dan metode penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab penyebab fenomena tersebut. Rumusan masalah tersebut meliputi, bagaimana program layanan dasar, bagaimana implementasi layanan dasar dan bagaimana evaluasi program layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode yang diperlukan oleh peneliti karena data yang di dapat oleh peneliti untuk menyusun skripsi ini diolah menjadi sebuah keterangan dan penjelasan subyek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan siswa yang berjumlah 5 orang.

Hasil penelitian mengenai implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup adalah sebagai berikut, program layanan yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Curup meliputi program semester genap dan semester ganjil dalam program layanan dasar memiliki beberapa strategi layanan, layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal, implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup tidak terlaksana secara maksimal, guru bimbingan dan konseling tidak memiliki jam khusus dalam pelaksanaan layanannya, dan ada beberapa program dari layanan dasar yang kurang terlaksana seperti bimbingan kelompok, sedangkan proses evaluasi program layanan tidak terlaksana dalam beberapa waktu kebelakang. Dapat disimpulkan implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah tidak terlaksana secara maksimal serta kurangnya proses evaluasi program sebagai bahan perbaikan program layanan di SMP Muhammadiyah.

***Kata Kunci: Layanan Dasar, Implementasi Layanan Dasar***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENEKSAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Bimbingan Konseling Komprehensif .....	7
1. Pengertian Bimbingan Konseling Komprehensif .....	7
2. Tujuan Bimbingan Konseling Komprehensif.....	9
B. Layanan Dasar.....	10
1. Pengertian Layanan Dasar .....	10
2. Materi Layanan Dasar.....	14
3. Program Layanan Dasar .....	15
4. Sistematika Penyusunan dan Pengembangan Program .....	23
C. Model Evaluasi Program Layanan.....	24
1. Pengertian Evaluasi Program.....	24
2. Langkah-langkah Evaluasi Program.....	26
3. Fungsi Evaluasi Program.....	27
D. Penelitian Relevan .....	28

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian..... 29  
B. Data dan Sumber Data ..... 30  
C. Teknik Pengumpulan Data..... 31  
D. Teknik Keabsahan Data ..... 34  
E. Teknik Analisis Data..... 35

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Setting Sosial Wilayah Penelitian..... 36  
B. Visi Misi ..... 37  
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan ..... 38

**BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan ..... 60  
B. Saran ..... 63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia perlu pendidikan, agar manusia dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan tujuan pendidikan, sebagaimana tercantum dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan berfungsi mengembangkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik dikarenakan peserta didik bukanlah sesuatu yang kosong yang harus diisi terus-menerus dari luar, melainkan peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki banyak sekali potensi dan kemampuan yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan.<sup>2</sup> Untuk mewujudkan pendidikan sebagaimana yang telah diamanahkan undang-undang di atas, diperlukan tenaga professional yang mampu membimbing dan melatih peserta didik.

Kegiatan bimbingan yang dimaksud disini sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1990 bab X pasal 27 ayat 1 dan

---

<sup>1</sup> Sultan Wahab, *Peranan Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiah Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang*. Skripsi (Malang: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), h 1.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, ( Bandung: Remaja Rosdakary, 2003),h 4.

2 tentang pendidikan menengah, dijelaskan yaitu ayat 1: “ bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan.”selanjutnya ayat 2: “bimbingan diberikan oleh guru pembimbing”.<sup>3</sup>

Kegiatan bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan yang mana bersumber pada kehidupan manusia, fakta menunjukkan bahwa manusia pada kehidupannya selalu dihadapkan dengan berbagai fase perkembangan potensinya.<sup>4</sup> Bimbingan konseling komprehensif adalah suatu program pendidikan di sekolah yang diberikan oleh konselor untuk menangani hal tersebut.

Bimbingan komprehensif ini memiliki prinsip bahwa sasaran dalam layanannya adalah seluruh peserta didik, fokus pada layanan ini adalah kegiatan pembelajaran peserta didik dan perkembangan peserta didik, program bimbingan komprehensif ini juga merupakan suatu program yang terorganisir dan terencana yang mana hal tersebut merupakan bagian vital dari bimbingan komprehensif ini.<sup>5</sup>

Bimbingan komprehensif merupakan suatu pandangan yang mengarah pada kemampuan dan potensi yang dimiliki manusia. Berdasarkan asumsi inilah bimbingan dipandang sebagai suatu proses yang memfasilitasi perkembangan yang menekankan kepada upaya

---

<sup>3</sup> Mulyadi, *Bimbingan Konseling Di Sekolah & Madrasa*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2016).h. 404.

<sup>4</sup> Mulyadi, *Bimbingan Konseling Di Sekolah & Madrasah*, ( Jakarta, Prenadamedia Group, 2016), h 404.

<sup>5</sup> Daryono Dkk, *Model Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMA*, no 2 ( 2014), h 124.

membantu semua peserta didik dalam semua fase perkembangan potensi yang ada pada dirinya.<sup>6</sup>

Program bimbingan dan konseling komprehensif juga dikelompokkan kedalam empat komponen layanan, yaitu; layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dan dukungan sistem. Dari keempat komponen ini layanan dasar adalah pelayanan dari bimbingan dan konseling komprehensif yang bisa diberikan kepada peserta didik secara klasikal.

Layanan dasar adalah suatu program layanan pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik dan secara klasikal yang diberikan yang mana program ini dirancang untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya serta membantu penyesuaian diri peserta didik secara efektif sesuai dengan perkembangannya.<sup>7</sup>

Layanan dasar sebagai pemberian bantuan melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis dalam rangka mengembangkan kemampuan penyesuaian diri yang efektif sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Bakti Putra Caraka, *Bimbingan dan Konseling Komprehensif Dari Paradigma Menuju Aksi*, no 2 (2015), h 96.

<sup>7</sup> Ardimen, *Bimbingan dan Konseling Komprehensif Berbasis Karakter Cerdas dan Aplikasinya Melalui Bimbingan Teman Sebaya di Era Globalisasi*, no.2 (2017), h 493.

<sup>8</sup> Mardhatillah Nadia, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Self Esteem*, ( Universitas Ahmad Dahlan, 2017), h 143.

Sedangkan menurut fakta yang terlihat pelaksanaan layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup memiliki fenomena tersendiri yang mana dalam pelaksanaan program layanannya ada beberapa layanan dari layanan dasar yang tidak terlaksana dengan semestinya atau sesuai dengan teori yang dikemukakan pada latar belakang diatas. Untuk menjawab fenomena tersebut disini peneliti berkeinginan meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup.

Oleh karena itu berdasarkan penjabaran latar belakang di atas saya sebagai peneliti tertarik dan ingin mendalami lebih lanjut bagaimana **“Implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah maka, penelitian ini difokuskan pada satu penelitian, penelitian ini di fokus kan pada implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup.

#### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana program layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup ?
2. Bagaimana implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup ?
3. Bagaimana evaluasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi layanan dasar dalam mengentaskan masalah siswa di SMP Muhammadiyah 2 Curup.
- b. Untuk mengetahui bagaimana guru bimbingan dan konseling melaksanakan evaluasi program layanan di SMP Muhammadiyah 2 Curup.

**E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta referensi untuk pembaca atau penelitian selanjutnya mengenai implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup.

2. Secara Praktis

a. Bagi para peserta didik

Diharapkan mampu membantu peserta didik dalam proses perkembangan dirinya.

b. Bagi guru BK

Dari adanya penelitian ini bisa diambil manfaat untuk guru BK sebagai bahan koreksi untuk kedepannya agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup



Dijadikan sebagai tambahan referensi dan menambah bacaan atau rujukan ilmiah bagi dosen, mahasiswa, dan para pembaca.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Bimbingan Konseling Komprehensif

##### 1. Pengertian Bimbingan dan Konseling Komprehensif

Bimbingan dan konseling komprehensif merupakan suatu model bimbingan dan konseling yang berpacuan pada bimbingan dan konseling perkembangan. Bimbingan dan konseling perkembangan memiliki prinsip bahwa perkembangan yang sehat terjadi melalui interaksi yang sehat antara individu dan lingkungannya. Hal ini berarti diperlukannya guru pembimbing untuk mengembangkan perkembangan tersebut.<sup>1</sup>

Pelayanan bimbingan dan konseling komprehensif juga merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada setiap peserta didik agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan dirinya seoptimal mungkin, bimbingan dan konseling komprehensif juga memiliki empat komponen salah satunya layanan d asar, layanan dasar meliputi beberapa strategi layanan, beberapa layanan tersebut meliputi layanan bimbingan klasikal, layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan bimbingan kelompok. Layanan dasar sangat berperan di sekolah untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kehidupan pribadi, sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Agus Ria Kumara, Vivi L utfiyani, *Strategi Bimbingan dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karir Siswa SMP*, (Universitas Ahmad Dahlan, Vol 1, No 2, 20170. h. 184.

<sup>2</sup> Lina Prastia Subekti, Dkk, *Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMP Negeri 3 Pontianak*, (FKIP Untan Pontianak). h. 2.

Bimbingan dan konseling komprehensif merupakan bimbingan yang mengarahkan peserta didik agar peserta didik mampu menangani suatu masalah yang dapat mengganggu proses perkembangannya, didalam bimbingan konseling komprehensif juga peserta didik diajarkan untuk dapat memilih suatu tindakan atau perbuatan yang tepat untuk mendukung perkembangan dirinya kedepan.<sup>3</sup>

Bimbingan dan konseling komprehensif dirancang untuk seluruh peserta didik, artinya seluruh peserta didik wajib untuk mendapatkan layanan bimbingan konseling komprehensif ini, bimbingan konseling komprehensif ini lebih berorientasi pada pencegahan dan memiliki tujuan dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik itu sendiri.

Bimbingan konseling perkembangan (*Developmental Guidance and Counseling*) atau yang disebut dengan bimbingan konseling komprehensif (*Comprehensive Guidance and Counseling*) merupakan suatu upaya dalam mencapai tugas pengembangan potensi diri, proses dalam mengatasi permasalahan-permasalahan, serta membantu dalam pencapaian tugas-tugas perkembangan manusia.<sup>4</sup>

Prinsip dari layanan bimbingan dan konseling perkembangan adalah memusatkan pada belajar siswa, guru pembimbing dan guru merupakan kekuatan bersama dalam mewujudkan program bimbingan

---

<sup>3</sup> Edris Zamroni, Susilo Rahardjo, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014*, (FKIP Universitas Muria Kudus, Vol 1, No 1, 2015). h. 5.

<sup>4</sup> Daryono DKK, *Model Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMA*, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, 2014. h. 124.

dan konseling perkembangan, kurikulum yang diorganisasikan dan direncanakan merupakan bagian yang pokok dalam bimbingan dan konseling perkembangan.<sup>5</sup>

Dari teori diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa bimbingan dan konseling komprehensif merupakan suatu model layanan yang diprogramkan untuk seluruh peserta didik, yang artinya seluruh peserta didik berhak mendapatkan layanan dari bimbingan dan konseling komprehensif ini. Bimbingan dan konseling komprehensif juga lebih berorientasi pada pengembangan potensi dari peserta didik di sekolah.

## **2. Tujuan Bimbingan dan Konseling Komprehensif**

Tujuan dari program bimbingan dan konseling komprehensif adalah untuk mengatasi kesenjangan antara standar kompetensi siswa yang akan dicapai dan kemampuan para siswa yang sebenarnya di sekolah atau di wilayah tertentu. Untuk menyusun standar kompetensi siswa tersebut dimulai dengan meninjau dari tujuan pendidikan sekolah. Tujuan pendidikan tersebut sering mencakup isi bimbingan dan konseling berfokus pada topik-topik seperti prestasi akademik, pengembangan karir, dan pengembangan pribadi sosial. Selain itu juga guru bimbingan dan konseling memberikan arahan kepada siswa agar tetap sabar dan tawakal dalam menjalani kehidupannya. Sesuai dengan firman Allah Qs.Ar-Ra'ad ayat 27 :

---

<sup>5</sup> Imas Kania Rahman, *Penyelenggaraan Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif Pada Madrasah Ibtidayah*, (UIKA Bogor, Vol 1, No 2, 2015). h. 170.

ويقول الذين كفروا لولا انزلنا آية من ربنا قل ان الله يضل من يشاء ويهدي اليه من انزلنا

*Artinya : "Dan orang-orang kafir berkata "mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) tanda mukjizat dari Tuhann?"katakanlah (Muhammad "sesungguhnya Allah menyesatkan" siapa yang dia kehendaki dan memberi petunjuk orang yang bertobat kepadanya.*

Ayat ini menunjukkan agar manusia selalu mendidik diri sendiri maupun orang lain, dengan kata lain membimbing kearah mana seseorang itu akan menjadi baik, baik atau buruk. Agar mudah dipahami tujuan dari bimbingan dan konseling komprehensif terbagi menjadi:

- a. Menemukan pribadi, artinya mengenal kekuatan dan kelemahan diri sendiri serta menerima secara positif dan dinamis sebagai pengembangan lebih lanjut
- b. Mengetahui lingkungan sosial dan ekonomi lingkungan budaya maupun lingkungan fisik dan menerima semua kondisi lingkungan itu (lingkungan keluarga, dan masyarakat)
- c. Merencanakan masa depan, maksudnya adalah agar mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang masa depannya sendiri, baik yang menyangkut pendidikan, karir, dan keluarga

d. Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungannya.<sup>6</sup>

Jadi dapat disimpulkan tujuan dari bimbingan dan konseling komprehensif adalah dapat memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri serta dapat menerimanya secara positif, dapat mengenal lingkungan sosial dan ekonomi serta dapat menerima kondisi lingkungan tersebut, dapat merencanakan masa depan seperti mempertimbangkan dan dapat mengambil keputusan masa depannya sendiri yang menyangkut pendidikan, karir, maupun keluarga, dan terakhir dapat mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam pendidikan, penyesuaian lingkungan, dan masyarakat.

## **B. Layanan Dasar**

### **1. Pengertian Layanan Dasar**

Pada ruang lingkup pendidikan dengan adanya Permendikbud No. 111 tahun 2014 tentang bagaimana bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menunjukkan bahwa keberadaan bimbingan dan konseling mendapat tempat di negara kita. Pola bimbingan dan konseling tersebut dikenal dengan bimbingan dan konseling komprehensif, sebagaimana diisyaratkan dalam Pasal 6 ayat 1 yang menyebutkan bahwa: komponen layanan bimbingan dan konseling memiliki 4 program salah satunya layanan dasar.

---

<sup>6</sup> Tika Saras Wati, *Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia di Griya PMI Kota Surabaya*, (IAIN Negeri Surakarta, 2018), h. 4.

Di Amerika Serikat ada yang dinamakan kurikulum bimbingan (*guidance curriculum*) kurikulum ini tidak jauh berbeda dengan layanan dasar yang mana dalam bimbingan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pengembangan sikap, peningkatan pengetahuan serta, serta meningkatkan keterampilan siswa yang sesuai dengan proses perkembangannya.<sup>7</sup>

Layanan dasar merupakan suatu proses pemberian bantuan secara sistematis kepada seluruh peserta didik secara klasikal atau kelompok yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan penyesuaian diri yang efektif sesuai tahap perkembangannya.<sup>8</sup>

Layanan dasar adalah suatu proses layanan pemberian bantuan yang diberikan kepada seluruh konseli yang mana di dalam kegiatan ini diberikan secara klasikal dan berkelompok yang diberikan secara sistematis dan terstruktur yang dapat digunakan untuk membantu mengembangkan tugas-tugas perkembangan yang mana hal tersebut diperlukan untuk keberlangsungan hidup dalam kemampuan memilih dan mengambil keputusan untuk menjalani hidup.<sup>9</sup>

Layanan dasar juga sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang dirancang dan dilaksanakan secara

---

<sup>7</sup> Fathur Rahman, *Penyesunan Program BK di Sekolah* (Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), h.6.

<sup>8</sup> Nugraha Ariadi, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mereduksi Sikap Negatif Tentang Seks Bebas* ( Universitas Ahmad Dahlan, Vol 7, 2017), h 45.

<sup>9</sup> Arum Ekasari Putri, *Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka*, (Universitas Negeri Jakarta, Vol 4, No 2, 2019). h. 40.

sistematis dalam rangka mengembangkan kemampuan penyesuaian diri yang efektif sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan.

Strategi layanan dalam komponen program ini adalah:

- 1) Bimbingan klasikal
- 2) Bimbingan kelompok
- 3) Layanan orientasi, dan
- 4) Layanan informasi.<sup>10</sup>

Menurut pemahaman lain layanan dasar merupakan suatu proses bantuan kepada peserta didik secara klasikal dalam rangka mengembangkan kemampuan penyesuaian diri yang efektif dan sesuai dengan tahap dan tugas perkembangannya yang diberikan secara sistematis.<sup>11</sup> Layanan dasar bimbingan dan konseling adalah layanan bimbingan dan konseling bertujuan membantu seluruh siswa mengembangkan perilaku efektif dan meningkatkan keterampilan hidupnya.<sup>12</sup>

Dari pemahaman diatas dapat dipahami bahwasannya layanan dasar merupakan suatu layanan yang mana layanan tersebut komponen dari bimbingan dan konseling komprehensif, layanan dasar ini merupakan layanan yang dilakukan secara klasikal atau kelompok, komponen dalam program bimbingan klasikal sendiri merupakan

---

<sup>10</sup> Edris Zamroni, Susilo Rahardjo, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014*, ( FKIP Universitas Muria Kudus, Vol 1, No 1, 2015). h. 8.

<sup>11</sup> Edris,Susilo, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014*, ( FKIP Universitas Muria Kudus, Vol 1,2015), h 8.

<sup>12</sup> Bakar Abu dan M Luddin, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis,2011). h 53.



layanan yang bisa diberikan secara klasikal seperti bimbingan klasikal, layanan informasi, layanan orientasi dan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan klasikal ini juga dilaksanakan dan dilakukan secara sistematis yang berguna untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam jangka panjang sesuai dengan tahap perkembangannya dan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik.

## 2. Materi Layanan Dasar

Materi-materi yang bisa diberikan dalam kegiatan layanan dasar bisa berupa; pengembangan Self-esteem, pengembangan motivasi berprestasi, keterampilan pengambilan keputusan, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan hubungan antar pribadi atau berkomunikasi, memahami keragaman lintas budaya, dan perilaku yang bertanggung jawab.<sup>13</sup>

Materi layanan dasar bimbingan dapat diambil dari berbagai sumber, seperti; buku, majalah, artikel di jurnal, koran, dan bahan-bahan dari internet. Materi-materi tersebut secara lebih kongkrit dan operasional di antaranya; fungsi agama bagi kehidupan, pemantapan pemilihan program studi, keterampilan kerja profesional, kesiapan pribadi (fisik-psikis, jasmaniah-rohaniah) dalam menghadapi pekerjaan, pengembangan dunia kerja, iklim kehidupan dunia kerja, kasus kriminalitas, bahayanya perkelahian masal (tawuran), dan dampak pergaulan bebas. Materi lain yang dapat diberikan adalah

---

<sup>13</sup> Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta:PT Prenhallindo, 2000), h. 78.

pengembangan *self-esteem*, pengembangan motivasi berprestasi, keterampilan pengambilan keputusan, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan hubungan antar pribadi atau berkomunikasi, perilaku yang bertanggung jawab, dan lainnya.<sup>14</sup>

Kesimpulannya materi layanan dasar ini diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa, jadi kita sebagai konselor perlu memahami dulu apa yang dibutuhkan oleh siswa atau peserta didik, jika kita sudah mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa/peserta didik akan lebih mudah untuk konselor memberikan layanan. Materi untuk pemberian layanan juga bisa dicari dibuku, majalah, artikel di jurnal, koran, dan bahan-bahan dari internet. Materi-materi tersebut meliputi; fungsi agama bagi kehidupan, pemantapan pemilihan program studi, keterampilan kerja professional, kesiapan pribadi (fisik-psikis, jasmaniah-rohaniyah) dalam menghadapi pekerjaan, pengembangan dunia kerja, iklim kehidupan dunia kerja, kasus kriminalitas, bahayanya perkelahian masal (tawuran), dan dampak pergaulan bebas.

### 3. Program Layanan Dasar

Program yang dilakukan untuk memberikan materi kepada peserta didik yaitu dilakukan dengan cara-cara berikut:

#### a. Bimbingan klasikal

Layanan bimbingan klasikal merupakan layanan bimbingan yang menuntut guru pembimbing untuk melakukan kontak

---

<sup>14</sup> Ardimen, *Bimbingan dan Konseling Komprehensif Berbasis Karakter Cerdas dan Aplikasinya Melalui Bimbingan Teman Sebaya di Era Globalisasi*, ( IAIN Batusangkar, Vol 12, 2017), h 494.

langsung kepada para siswa seperti diskusi kelas, tanya jawab, dan praktik langsung yang mana dari kegiatan tersebut dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan yang ada.<sup>15</sup>

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal perlu memperhatikan beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya, langkah-langkah tersebut meliputi komponen identitas, waktu dan tempat, materi layanan, tujuan atau arah pengembangan, metode dan tehnik, sarana, dan penilaian hasil kegiatan, guru pembimbing dan siswa merupakan penentu berhasil atau tidaknya suatu kegiatan.<sup>16</sup>

Tujuan bimbingan klasikal bahwa bimbingan klasikal mempunyai tujuan antara lain:

- 1) Merencanakan kegiatan penyesuaian studi, perkembangan karir kehidupannya dimasa akan datang
- 2) Mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal, dan menemukan konsep diri yang dimilikinya
- 3) Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan dan lingkungan

---

<sup>15</sup> Rosidah Ainur, *Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiver*, (STKIP Muhammadiyah Pringsewu, No 2 Vol 3). h. 157-158.

<sup>16</sup> Rismawati, *Pelaksanaan Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Kandungan*, (FKIP Universitas Kalimantan, Vol 1, No 1, 2015). h. 66-67.

Masyarakat dengan baik, serta mempunyai hubungan pertemanan yang baik<sup>17</sup>

Bisa ditarik kesimpulan layanan bimbingan klasikal merupakan layanan dari bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh konselor dan peserta didik secara klasikal yang dilakukan secara sistematis dan terjadwal dengan tujuan membantu peserta didik mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan mengikuti kegiatan bimbingan klasikal secara aktif dan kreatif.

b. Layanan informasi

Layanan informasi adalah layanan yang dapat digunakan guru pembimbing untuk memberikan beberapa informasi kepada peserta didik seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang mana hal tersebut dapat digunakan untuk kepentingan pengambilan keputusan peserta didik itu sendiri .<sup>18</sup>

Layanan informasi merupakan layanan yang diberikan kepada individu agar memiliki pengetahuan yang memadai tentang dirinya dan lingkungannya agar dapat dipergunakan dalam suatu pengambilan keputusan.<sup>19</sup>

Informasi yang diberikan kepada peserta didik di harapkan dapat diolah dengan peserta didik dengan baik agar dapat

---

<sup>17</sup> Rosidah Ainur, *Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachhiver*, ( STKIP Muhammadiyah Pringsewu, Vol 3, No 2, 2017), h. 158.

<sup>18</sup> Lestari Indah, *Pengembangan Layanan Informasi Teknik Symbolic Model Dalam Membantu Mengembangkan Kemandirian Belajar Anak Usia Sekolah Dasar*, ( FKIP Universitas Muara Kudus, Vol 1, No 1, 2015), h. 3.

<sup>19</sup> Romi,Dkk, *Layanan Informasi Dalam Peningkatan Keterampilan Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat*, (Sumatra Barat,2017).h. 158.

membantu peserta dalam membantu peserta didik tentang memilih keputusan-keputusan dalam kondisi tertentu, penyesuaian diri, memantapkan keputusan untuk mengecek kembali pengetahuan yang sudah dimiliki, untuk mendapatkan kemampuan dalam rencana, untuk dihubungkan pada diri sendiri supaya dapat mengambil keputusan.<sup>20</sup>

Adapun menurut pengertian lain layanan informasi merupakan suatu layanan informasi yang memberikan sebuah penerapan, penjelasan, dan pengarahan, yang mana dalam sebuah informasi tersebut meliputi sistem belajar, informasi mengenai jurusan, informasi mengenai kelanjutan studi, cara bergaul, dan informasi-informasi tentang pekerjaan.<sup>21</sup> Materi layanan informasi meliputi:<sup>22</sup>

- 1) Informasi pengembangan pribadi
- 2) Informasi kurikulum dan proses belajar mengajar
- 3) Informasi pendidikan tinggi
- 4) Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, keberagaman, sosial budaya, dan lingkungan.

Bisa ditarik kesimpulan layanan informasi merupakan suatu proses layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh

---

<sup>20</sup> Richman Hidayat, *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*, (Universitas Muara Kudus, Vol 1, No 1, 2015). h. 4.

<sup>21</sup> Sopyan S Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h.33.

<sup>22</sup> Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2009),h. 66.

konselor dengan memungkinkan klien atau peserta didik menerima atau mendapat berbagai informasi yang belum diketahuinya yang mana informasi tersebut dapat digunakan peserta sebagai bahan acuan untuk kepentingan peserta didik kedepannya.

c. Layanan orientasi

Layanan orientasi merupakan suatu proses layanan yang diberikan kepada individu untuk menghadapi dan memasuki suasana baru, melalui layanan ini individu akan mampu menyesuaikan diri dan akan bisa mendapatkan berbagai hal dari suasana baru tersebut.<sup>23</sup>

Layanan adalah layanan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperkenalkan pada lingkungan baru yang sedang dimasukinya, memasuki lingkungan baru bukanlah hal yang mudah dan menyenangkan untuk sebagian orang, ketidak berhasilan dalam lingkungan baru akan membuat peserta didik lambat dalam proses pembelajarannya, bahkan akan mengakibatkan peserta didik tersebut tidak bisa mencapai hasil belajar yang diharapkan, artinya diperlukan layanan orientasi untuk menunjang hal tersebut, ada yang berpendapat bahwa tanpa adanya layanan orientasi proses

---

<sup>23</sup> Prayitno, *Seri Layanan Konseling dan Seri Kegiatan Pendukung Konseling*, (UNiversitas Negeri Padang, 2004), h. 3.

penyesuaian akan berlangsung lebih lama dari seharusnya berkisar empat bulan atau tiga tahun .<sup>24</sup>

Dari pengertian diatas layanan orientasi adalah suatu layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan atau diberikan konselor kepada peserta didik tentang hal-hal baru yang ada disekeliling peserta didik agar peserta didik dapat beradaptasi dengan hal-hal baru tersebut. Hal ini berguna untuk membantu peserta didik agar peserta didik bisa menyesuaikan dirinya terhadap hal baru termasuk lingkungan baru.

Materi layanan orientasi meliputi:<sup>25</sup>

- 1) Sistem penyelenggaraan pendidikan pada umumnya
- 2) Kurikulum yang ada
- 3) Penyelenggaraan pengajaran
- 4) Kegiatan belajar siswa yang diharapkan
- 5) Sistem penilaian, ujian, dan kenaikan kelas
- 6) Fasilitas dan sumber pengajaran yang ada (seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang praktek)
- 7) Fasilitas penunjang (sarana olahraga, pelayanan kesehatan, layanan bimbingan konseling)
- 8) Staf pengajaran dan tata usaha
- 9) Hak dan kewajiban siswa

---

<sup>24</sup> Fatmawati Rini Heri, *Pelaksanaan Praktik Bimbingan Konseling Layanan Orientasi dan Informasi Berdasarkan Manajemen Mutu Iso 9001:2008*, ( SMA Negeri 5 Malang, Vol 1, No 2, 2013), h. 96.

<sup>25</sup> Sopyan S Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h.33.

10) Organisasi siswa, organisasi orang tua siswa, dan organisasi sekolah secara menyeluruh

11) Peranan layanan bimbingan dan konseling dalam membantu segala jenis masalah dan kesulitan belajar.

d. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan yang membantu inividu di dalam sebuah kelompok agar dapat bisa secara optimal mencapai perkembangannya yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya, bimbingan kelompok ini juga ada untuk mencegah timbulnya masalah pada peserta didik dan mengembangkan potensi yang dimiliki anggota kelompok.<sup>26</sup>

Bimbingan kelompok merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelompok orang dalam waktu bersamaan yang mana didalam kegiatan tersebut membahas beberapa hal yang tentunya dapat menunjang kehidupan serta dapat membantu anggota kelompok dalam pertimbangan dan pengambilan keputusan sebagai pencegahan timbulnya permasalahan.

Tujuan bimbingan kelompok sendiri meliputi:

---

<sup>26</sup> Erwin Erlangga, *Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa*, (Universitas Semarang, Vol 4, No 1, 2018). h. 152.



- 1) Agar orang yang dilayani mampu mengatur kehidupannya sendiri
- 2) Memiliki pandangan sendiri
- 3) Mengambil sikap sendiri dan berani menanggung sendiri konsekuensi-konsekuensi dari tindakannya.<sup>27</sup>

Menurut pendapat lain tentang tujuan bimbingan kelompok adalah

- 1) Melatih peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat di hadapan teman-temannya, semakin rendah tingkat kecemasan berkomunikasi siswa, semakin berani ia dalam berkomunikasi atau berpendapat
- 2) Melatih peserta didik dapat bersikap terbuka di dalam kelompok
- 3) Melatih peserta didik untuk dapat membangun keakraban bersama teman-temannya
- 4) Melatih peserta didik agar dapat mengendalikan diri dalam kegiatan kelompok
- 5) Melatih siswa untuk dapat bersikap tenggang rasa terhadap orang lain
- 6) Melatih siswa memperoleh keterampilan
- 7) Membantu siswa mengenali dan memahami dirinya dalam hubungan dengan orang lain.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Galih Wicaksono, Penerapan Teknik Bermain Peran Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia SMK IKIP Surabaya, (Universitas Negeri Surabaya, Vol 1, No 1,2013). h. 68.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dari bimbingan dan konseling yang mana dilakukan secara berkelompok atau secara klasikal, didalam layanan bimbingan kelompok ini membahas suatu topik. Kegiatan bimbingan kelompok ini juga dalam pelaksanaannya memanfaatkan dinamika kelompok yang artinya seluruh anggota kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok bisa saling berinteraksi satu sama lain, saling mengeluarkan pendapat, saling menanggapi dan saling memberi saran tentunya dengan peraturan kelompok yang sudah dibuat oleh anggota kelompok yaitu konselor atau guru bimbingan dan konseling.

#### **4. Sistematika Penyusunan dan Pengembangan Program**

Sistematika penyusunan dan pengembangan program yang komprehensif pada dasarnya terdiri dari beberapa langkah besar yaitu, pemetaan kebutuhan, masalah, dan konteks layanan, dan desain program yang sesuai dengan kebutuhan, masalah, dan konteks layanan. Adapun penjabaran dalam penyusunan program adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. Pemetaan kebutuhan, masalah, dan konteks layanan

---

<sup>28</sup> Wela, Marjohan, Yarmis, *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Kecemasan Berkomunikasi Pada Siswa*, (FIP UNP Vol 1, No 1,2012). h. 7.

<sup>29</sup> Fathur Rahman, *Penyusunan Program BK Di Sekolah*, (Universitas Negeri Yogyakarta,2008).h. 20-21.

Untuk memulai menyusun program di suatu sekolah perlulah dimulai dengan assesmen (pengukuran, penilaian) yaitu kegiatan mengidentifikasi aspek-aspek yang dijadikan bahan masukan bagi penyusunan program atau layanan.

b. Desain program BK dan rencana aksi (*action plan*)

Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling perlu melakukan beberapa hal berikut:

- 1) Identifikasi dan rumuskan berbagai kegiatan yang harus atau perlu dilakukan
- 2) Pertimbangkan porsi waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap kegiatan
- 3) Inventarisasi kebutuhan yang diperoleh dari *needs assesment* ke dalam tabel kebutuhan yang akan menjadi rencana kegiatan
- 4) Program bimbingan dan konseling sekolah atau madrasah yang telah dituangkan kedalam rencana kegiatan perlu dijadwalkan kedalam bentuk kalender kegiatan
- 5) Program bimbingan dan konseling perlu dilaksanakan dalam bentuk kontak langsung dan tanpa kontak langsung.

## **C. Model Evaluasi Program Layanan**

### **1. Pengertian Evaluasi Program**

Istilah evaluasi dijelaskan sebagai proses manajemen informasi yang berkelanjutan mengenai kesepakatan tentang standar-standar tertentu, ada tidaknya kesenjangan yang muncul antara performansi

dan sejumlah aspek program dan perangkat dasar, dan penggunaan informasi kesenjangan dalam memutuskan untuk mengembangkan, melanjutkan, atau menghentikan program keseluruhan ataupun salah satu aspek dari program tersebut.<sup>30</sup>

Evaluasi dapat pula diartikan sebagai proses pengumpulan informasi untuk mengetahui efektifitas kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan yang memiliki upaya dalam pengambilan keputusan, pemahaman lain menjelaskan evaluasi merupakan suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari perkembangan sikap dan perilaku atau tugas-tugas perkembangan para siswa melalui program kegiatan yang telah dilaksanakan.<sup>31</sup>

Evaluasi program merupakan ilmu yang digunakan sebagai cara untuk melakukan evaluasi, sedangkan program bimbingan dan konseling merupakan obyek evaluasinya. Evaluasi program bimbingan dan konseling secara komprehensif meliputi evaluasi program, pelaksanaan dan hasil. Tiga jenis evaluasi yang diperlukan konselor sekolah untuk menunjukkan bahwa mereka bekerja dalam kerangka kerja program bimbingan dan konseling yang komprehensif untuk

---

<sup>30</sup> Muya Barida, *Evaluasi Pelaksanaan Layanan Dasar Bidang Pribadi-Sosial Di SMP Negeri 1 Yogyakarta*, (Universitas Ahmad Dahlan, Vol 2, No 1, 2016).h 22.

<sup>31</sup> Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling*, ( Bandung: Pustaka Setia, 2010).h. 218.

memberikan kontribusi bagi keberhasilan siswa secara keseluruhan, yaitu evaluasi personil, evaluasi program, dan evaluasi hasil.<sup>32</sup>

Kesimpulannya evaluasi penting manakala suatu pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling harus berdasarkan pada standar etis yang telah disepakati baik yang berlaku disekolah maupun yang berlaku diorganisasi profesi. Selain itu juga, evaluasi penting untuk melihat kesesuaian ataupun kesenjangan antara layanan yang diberikan dengan program yang direncanakan.

## **2. Langkah-langkah Evaluasi Program Layanan**

Dalam melaksanakan evaluasi program yang harus ditempuh meliputi langkah-langkah berikut:

- a. Merumuskan masalah atau beberapa pertanyaan, karena tujuan evaluasi adalah dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, oleh karena itu konselor perlu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan hal-hal yang ingin dilakukan evaluasi,
- b. Mengembangkan atau menyusun instrumen pengumpul data, untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu mengenai tingkat keterlaksanaan dan ketercapaian program, maka konselor perlu menyusun instrumen yang relevan dengan kedua aspek, instrumen tersebut meliputi, inventori, angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi.

---

<sup>32</sup> Ardiadi Nugraha, Suwarjo, *Model Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Di Sekolah Menengah Pertama*, (Unnes,2016).h.24.

- c. Mengumpulkan dan menganalisis data, setelah data diperoleh maka data tersebut dianalisis, yaitu menelaah tentang program apa saja yang telah dan belum dilaksanakan, serta tujuan mana yang belum tercapai.
- d. Melakukan tindak lanjut, berdasarkan temuan yang diperoleh maka dapat dilakukan tindak lanjut, kegiatan ini dapat meliputi dua kegiatan yaitu, memperbaiki hal-hal yang dipandang lemah kurang tepat, atau kurang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, dan mengembangkan program dengan cara merubah atau menambah beberapa hal yang dipandang dapat meningkatkan kualitas dan efektifitas program.<sup>33</sup>

### **3. Fungsi Evaluasi Program**

Ada beberapa hal yang menjadi fungsi dalam evaluasi program, hal tersebut meliputi sebagai berikut:

- a. Mengukur penyempurnaan
- b. Mengembangkan probabilitas pertumbuhan
- c. Membangun kredibilitas
- d. Menyediakan pemahaman yang baik
- e. Meningkatkan dan menyempurnakan partisipasi di dalam pengambilan keputusan
- f. Menempatkan tanggung jawab yang benar ke pihak yang tepat, dan

---

<sup>33</sup> Indiati, *Evaluasi Program BK Di Sekolah*, (PFKIP Univ.Muhammadiyah Magelang,,2008).h. 161-162.

- g. Menyediakan rasionalitas yang benar bagi upaya yang akan dibuat.<sup>34</sup> Secara garis besar fungsi evaluasi program akan menyediakan tujuan dasar evaluasi, yaitu menyediakan garis besar bagi perbaikan program bimbingan dan konseling.

#### **D. Penelitian Relevan**

Adapun penelitian relevan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sumaryanto, implementasi program bimbingan dan konseling komprehensif di Madrasah Aliyah Negeri III Yogyakarta (MAYOGA).
2. Hannisa Pratiwi, implementasi bimbingan dan konseling komprehensif untuk meningkatkan disiplin peserta kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Siti Fatimah, implementasi program bimbingan dan konseling dalam pengembangan kepribadian siswa MTs Negeri Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Nina, Bambang, studi implementasi strategi bimbingan klasikal di SMP Negeri 13 Surabaya, jurnal pendidikan.
5. Maya Barida, Evaluasi pelaksanaan layanan dasar bidang pribadi-sosial di SMP Negeri 1 Yogyakarta, jurnal fokus konseling.
6. Aulia, Said, Nurbaity, pelaksanaan layanan peminatan dalam implementasi kurikulum 2013. Jurnal ilmiah mahasiswa bimbingan dan konseling.

---

<sup>34</sup> Agus, Ervan, *Profesionalisme Konselor Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif Di Sekolah*, (Universitas Ahmad Dahlan,,2016).h. 84.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang terjadi seperti implementasi layanan dasar dalam mengentaskan masalah siswa. Dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang ilmiah.<sup>35</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yakni penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang diamati oleh peneliti.<sup>36</sup>

Pendekatan kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan data-data atau informasi yang diperlukan peneliti dilapangan atau dilokasi penelitian. Deskriptif kualitatif itu sendiri merupakan suatu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang ada dilapangan yang bersifat alami.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk memperoleh data sesuai dengan keadaan, realita fenomena yang akan diteliti sehingga data yang didapatkan oleh peneliti akan dideskripsikan secara rasional dan objektif sesuai dengan keadaan dilapangan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini akan

---

<sup>35</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang:UIN Malang Press: 2008), h. 151.

<sup>36</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Cipta Rosdakarya,2006), h. 157.

<sup>37</sup> Ihsanul Hakim, *Metodologi Penelitian*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2009), h. 145.



menggambarkan dan menceritakan tentang bagaimana “Implementasi layanan dasar dalam mengentaskan masalah siswa di SMP Muhammadiyah 2 Curup (Tempelrejo).

## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu sumber informasi untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini.

Adapun subjek penelitian :

- a. Kepala Sekolah, sebagai data pelengkap untuk memenuhi data penelitian mengenai implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup
- b. Guru pembimbing, guru pembimbing yaitu Ibu Mursidah S.Pd sebagai sumber informasi mengenai implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup
- c. Siswa berjumlah 5 orang, sebagai data pelengkap untuk memenuhi data penelitian

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian dalam skripsi ini adalah implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup.

### **3. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengkuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh dari guru BK dan siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder merupakan sumber data yang mendukung berupa bahan-bahan kepustakaan yang berupa teori mengenai permasalahan yang dibahas, yaitu buku-buku, skripsi, jurnal yang berkenaan dengan implementasi layanan dasar dalam mengentaskan masalah siswa di SMP Muhammadiyah 2 Curup. Data sekunder yang diperoleh atau sumber lain : Kepala Sekolah.

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>38</sup>

untuk mendapatkan dan menghimpun data dilapangan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung; Alfabeta, 2010), h. 308.

## 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindra manusia.<sup>39</sup>

Observasi adalah suatu metode memperhatikan sesuatu yang ingin diamati secara langsung dengan memanfaatkan seluruh alat indra termasuk alat indra pengelihatan.<sup>40</sup>

Pada umumnya observasi terbagi menjadi dua bentuk observasi yakni berperan serta (*Participant observation*) dan observasi *nonparticipant*. Observasi berperan artinya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>41</sup>

Penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara *participant observation* dan jenis terstruktur dengan menganalisis terhadap objek penelitian, yakni implementasi layanan dasar dalam mengentaskan masalah siswa di SMP Muhammadiyah 2 Curup.

---

<sup>39</sup> Hasanah Hasyim, *Teknik-Teknik Observasi*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang, Vol 8, 2016), h 26.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.132.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2014), h. 145.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang mana dari komunikasi verbal tersebut akan mendapatkan berbagai informasi.<sup>42</sup> Metode interview adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan). Peneliti juga harus memutuskan besarnya struktur dalam wawancara. Struktur wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur;

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang mana pewawancara telah menyiapkan instrument pertanyaan yang akan diajukan pada terwawancara, dalam wawancara ini pengumpul data dapat menggunakan beberapa responden, dan responden akan mendapatkan pertanyaan yang sama dari pewawancara.<sup>43</sup>

### b. Wawancara tidak berstruktur

Wawancara ini bersifat fleksibel artinya pewawancara tidak memiliki instrument pertanyaan melainkan pewawancara bisa dengan bebas mengajukan pertanyaan kepada partisipan baik dalam urutan maupun bergantung pada jawaban partisipan, metode

---

<sup>42</sup> Nasution.s, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2007), h.113

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta), h.

ini cocok untuk peneliti yang akan melakukan wawancara pada partisipan yang akan lebih dari satu kali.<sup>44</sup>

Dari penjelasan diatas dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang terstruktur dikarenakan peneliti ingin melakukan proses penelitian secara terstruktur dan tidak melebar kemana-mana untuk mempertanyakan dan mengungkapkan apapun hal yang berkaitan dengan apa yang akan peneliti teliti. Peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang menuntun kearah wawancara..

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian atau hasil penelitian biasanya bisa berbentuk foto-foto dokumentasi .<sup>45</sup>

### **D. Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada validitas dan realibilitas. Di dalam penelitian kualitatif kriteria utama terhadap data penelitian meliputi; valid, reliabel, dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Artinya data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang ada dilapangan harus sesuai, jika terdapat

---

<sup>44</sup> Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, (Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol 1, No 1, 2017). h. 36.

<sup>45</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; Prenada Media Group, 2016), h. 90.

kesenjangan antara keduanya dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak valid.<sup>46</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam proses-proses yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Jadi, analisis data yang digunakan peneliti kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>47</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam hal ini deskriptif merupakan penjabaran, penjelasan, menerangkan dan menggambarkan peristiwa secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Sehingga data yang diperoleh penyusun di deskripsikan secara rasional dan objektif yaitu sesuai dengan apa adanya sesuai dengan kenyataan.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2017). h. 267.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Bina Aksara, 2002), h. 202.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Seting Sosial Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah**

Keberadaan Muhammadiyah di curup dimulai pada tahun 1928 yang telah membuat amal usaha antara lain Sekolah Rakyat Muhammadiyah (SD) dan PGA IV tahun Muhammadiyah, sedang dalam perkembangan PGA tersebut dihapuskan oleh pemerintah pada tahun 1978 kemudian gedung PGA tersebut diisi dengan SMP dan SMA Muhammadiyah.

Tepatnya pada tanggal 20 juli 1982 dengan nomor SK : 4455/II-3/BK-82/1990 SMP Muhammadiyah berdiri yang secara administrasi dibawah naungan DIKDASMEN PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong) dan secara teknis penyelenggaraan oleh DIKDASMEN PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah Rejang Lebong). Setelah itu Muhammadiyah mendapat wakaf dari HJ.Nuriani Djanggung di Tempel Rejo berupa tanah dan satu unit bangunan gedung berikut kantor dan mushola serta satu bidang sawah untuk kesejahteraan guru-gurunya. Pada tahun 1984 SMP dan SMA pindah ke tempel rejo dan gedung PGA lama kosong tanpa penghuni. Pendiri SMP Muhammadiyah pada saat itu adalah bapak H.Jalal Sayuti sebagai pimpinan cabang. Muhammadiyah Curup. Adapun Identitas SMP Muhammadiyah 2 Tempelrejo adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Curup  
NISS : 202260204001  
Status : Swasta  
PBM : Pagi  
Alamat : Jalan. Jendral Sudirman Kelurahan Tempel Rejo  
Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi  
Bengkulu  
Telepon : (0732)23076  
E-mail : [Smpmuhd2.cursel@gmail.com](mailto:Smpmuhd2.cursel@gmail.com)

## 2. Visi, Misi SMP Muhammadiyah 2 Curup

### h. Visi Sekolah

Mewujudkan sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, berwawasan lingkungan dan berbudaya serta berkompetitif dalam menghadapi tantangan kedepan yang dilandasi iman dan taqwa

### c. Misi Sekolah

- 1) Mengembangkan kreatifitas kegiatan belajar dan mengajar
- 2) Melaksanakan bimbingan praktek keagamaan
- 3) Melaksanakan bimbingan secara efektif dan berkesinambungan
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik
- 5) Mengembangkan rasa solidaritas dan kepedulian sosial
- 6) Memupuk rasa cinta terhadap keanekaragaman budaya bangsa



7) Mengembangkan keterampilan

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab IV peneliti akan menguraikan hasil dari penelitian yang peneliti dapatkan di SMP Muhammadiyah 2 Curup. Berdasarkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Guna memperoleh informasi dan data-data tentang implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup. Pertama peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru bimbingan dan konseling guna mengetahui terlebih dahulu mengenai bagaimana program layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup, hasil penelitian dan pembahasan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Program layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup**

Dalam hal ini peneliti menanyai kepada guru bimbingan dan konseling mengenai apakah ada program kegiatan dalam pemberian layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup. Berdasarkan wawancara peneliti kepada guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup. Maka guru bimbingan dan konseling mengemukakan bahwa:<sup>1</sup>

”Tentu ada programnya dalam pemberian layanan tersebut, program-program yang menjadi acuan dalam pelaksanaan layanan, layanan dasar itu meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal, seperti layanan orientasi itu diprogramkan pada penerimaan siswa baru, layanan informasi juga saya berikan pada seluruh siswa tanpa terkecuali, bimbingan kelompok dan klasikal juga di masukkan di

---

<sup>1</sup> Wawancara, Ibu Mursidah Guru Bimbingan dan Konseling, di SMP Muhammadiyah 2 Curup, 7 Mei 2021.

dalam program, pastinya dalam pemberian layanan ini berlandaskan pada program”

Sedangkan menurut teori ada beberapa program dalam layanan dasar, program tersebut meliputi sebagai berikut: <sup>2</sup>

”Program layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, dan layanan bimbingan klasikal”

Dari hasil wawancara peneliti pada guru bimbingan dan konseling mengenai apakah ada program layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup dapat disimpulkan bahwa program layanan tersebut ada, karena menurut guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup program itu penting sebagai acuan dalam pemberian layanan, program layanan dasar yang terdapat didalam strategi pemberian layanan tersebut meliputi empat hal, yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok dan layanan bimbingan klasikal.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kembali kepada guru bimbingan dan konseling mengenai bagaimana guru bimbingan dan konseling menyusun program layanan di SMP Muhammadiyah 2 Curup. Guru bimbingan dan konseling mengemukakan:

“Untuk membuat program layanan perlu melihat beberapa hal, pertama meliputi kebutuhan siswa itu sendiri, kedua menyusun program yang sesuai selanjutnya pemberian waktu dalam layanan tersebut artinya program tersebut harus disesuaikan juga pada waktu dalam pemberian layanan agar nantinya layanan yang bisa diberikan bisa berlandaskan dengan

---

<sup>2</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Asdi Mahasyatya, 2004). h. 58-67

program dan sesuai dengan kebutuhan serta sasarannya, untuk program dalam pemberian kegiatan itu sendiri disini ada program semester ganjil dan program semester genap”

Sedangkan menurut teori ada mengenai hal-hal yang terdapat dalam proses penyusunan program layanan meliputi sebagai berikut:<sup>3</sup>

”Sistematika penyusunan dan pengembangan program yang komprehensif pada dasarnya terdiri dari beberapa langkah besar yaitu, pemetaan kebutuhan, masalah, dan konteks layanan, dan desain program yang sesuai dengan kebutuhan, masalah, dan konteks layanan”

Dari apa yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup maka dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling di SMP tersebut sebelum penyusunan program melihat beberapa hal terlebih dahulu pertama melihat bagaimana kebutuhan siswa di SMP tersebut seperti apa, kemudian menyusun program yang sesuai, selanjutnya guru bimbingan dan konseling melihat waktu dalam pemberian layanan itu sendiri, sedangkan menurut teori dalam penyusunan program itu meliputi 2 hal besar, pertama pemetaan masalah, kedua menyusun desain program yang sesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri. Oleh karena itu secara garis besar antara proses penyusunan program di SMP tersebut memiliki kesesuaian dengan sistematika menurut teori yang terdapat dalam skripsi ini.

---

<sup>33</sup> Fathur Rahman, *Penyusunan Program BK Di Sekolah*, (Universitas Negeri Yogyakarta,2008).h. 20-21.

## 2. Implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup

Dalam hal ini peneliti menanyai hal-hal yang berkaitan dalam pelaksanaan layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup dalam mengentaskan masalah siswa. Berdasarkan hasil wawancara, pertama peneliti menanyai bagaimana pelaksanaan layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup kepada guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling mengemukakan:<sup>4</sup>

“Layanan dasar itu kan maknanya diperuntukan untuk seluruh siswa, tidak sendiri-sendiri, terlaksana layanan tersebut, dalam pelaksanaan pemberian layanan dalam layanan dasar itu kan ada layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal yang dirancang secara terstruktur dalam pemberian layanannya, dalam pemberian layanan informasi saya berikan pada setiap kelas, artinya setiap kelas berhak mendapatkan layanan informasi, untuk layanan orientasi saya berikan pada penerimaan siswa baru biasanya yang mana layanan tersebut saya manfaatkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa baru mengenai lingkungan yang dimasukinya serta hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, kemudian bimbingan kelompok sebelum memberikan layanan tentu kita melihat dulu kondisi siswa tersebut seperti apa melalui berbagai kegiatan pendukung seperti aum dan sosiometri jadi dari sana saya bisa tau dan bisa menentukan layanan untuk seluruh siswa, begitu juga dengan layanan klasikal, semua siswa mendapatkan layanan klasikal tersebut dari guru pembimbing”

Menurut teori dari Edris Susilo dalam pelaksanaan layanan dasar adalah. Edris Susilo mengemukakan:<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara, Ibu Mursidah Guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup, 17 Maret 2021

<sup>5</sup> Edris,Susilo, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014*, ( FKIP Universitas Muria Kudus, Vol 1,2015), h 8.

“Layanan dasar meliputi proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara secara klasikal atau kelompok yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis dalam rangka mengembangkan kemampuan penyesuaian diri yang efektif sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian)”

Dari apa yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling mengenai pelaksanaan layanan dasar bisa ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan dasar tersebut meliputi atau diperuntukan secara klasikal atau menyeluruh yang mana dilakukan secara sistematis dan menggunakan berbagai strategi pemberian layanan seperti layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal, hal tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Edris Susilo yang mana teori tersebut menyebutkan bahwa layanan dasar meliputi proses pemberian bantuan secara terstruktur dan klasikal untuk seluruh siswa.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan berikutnya kepada guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup mengenai materi-materi apa saja yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan dasar. Guru bimbingan dan konseling mengemukakan:<sup>6</sup>

“Dalam pelaksanaan layanan dasar saya itu memberikan materi di dalam layanan saya lihat terlebih dahulu kebutuhan siswa-siswi disini itu apa, ya agar tepat sasaran begitu, seperti tentang pengembangan motivasi, membangun hubungan antar pribadi,

---

<sup>6</sup> Wawancara, Ibu Mursidah Guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup, 18 Maret 2021.

kedisiplinan, pengembangan motivasi belajar, keterampilan siswa dalam memecahkan masalah, bahaya narkoba, pergaulan bebas seperti itu”

Menurut teori dari Yusuf Gunawan materi-materi yang bisa diberikan dalam kegiatan layanan dasar bisa berupa:<sup>7</sup>

“Pengembangan *self-esteem*, pengembangan motivasi berprestasi, keterampilan pengambilan keputusan, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan hubungan antar pribadi atau berkomunikasi, memahami keragaman lintas budaya, dan perilaku yang bertanggung jawab”

Dari apa yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling bisa ditarik kesimpulan bahwa materi-materi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Yusuf Gunawan, yang mana materi-materi tersebut meliputi, pengembangan motivasi, pergaulan bebas, membangun hubungan antar pribadi, dan pengembangan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya juga peneliti mengajukan pertanyaan kembali kepada guru bimbingan dan konseling sebagai pelengkap data untuk hasil penelitian, peneliti mengajukan pertanyaan dari mana biasanya guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup ini mengambil materi-materi dalam pelaksanaan layanan dasar tersebut.

---

<sup>7</sup> Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta:PT Prenhallindo, 2000), h. 78.

Guru bimbingan dan konseling mengemukakan bahwa guru bimbingan dan konseling mengambil materi dari:<sup>8</sup>

“Saya itu mengambil bahan dalam pemberian layanan itu saya lihat dulu yang dibutuhkan siswa itu apa, setelah itu biasanya saya lihat di buku dan cari-cari di internet, hanya saja saya sedikit kesulitan menggunakan internet itu”

Menurut teori materi layanan dasar bimbingan dapat diambil dari berbagai sumber, seperti:<sup>9</sup>

“Buku, majalah, artikel di jurnal, koran, dan bahan-bahan dari internet. Materi-materi tersebut secara lebih kongkrit dan operasional di antaranya; fungsi agama bagi kehidupan, pemantapan pemilihan program studi, keterampilan kerja profesional, kesiapan pribadi (fisik-psikis, jasmaniah-rohaniah) dalam menghadapi pekerjaan, pengembangan dunia kerja, iklim kehidupan dunia kerja, kasus kriminalitas, bahayanya perkelahian massal (tawuran), dan dampak pergaulan bebas. Materi lain yang dapat diberikan adalah pengembangan *self-esteem*, pengembangan motivasi berprestasi, keterampilan pengambilan keputusan, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan hubungan antar pribadi atau berkomunikasi, perilaku yang bertanggung jawab, dan lainnya”

Kesimpulannya dalam mencari bahan untuk pemberian layanan guru bimbingan dan konseling tentunya memanfaatkan bahan-bahan yang ada, bisa di buku atau jurnal untuk mendapatkan materi-materi yang akan guru bimbingan dan konseling berikan kepada siswa, yang mana hal tersebut selaras dengan pendapat teori dari Ardimen yang mana dalam teori tersebut menyebutkan bahwa untuk mengambil

---

<sup>8</sup> Wawancara, Ibu Mursidah Guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup, 18 Maret 2021.

<sup>9</sup> Ardimen, *Bimbingan dan Konseling Komprehensif Berbasis Karakter Cerdas dan Aplikasinya Melalui Bimbingan Teman Sebaya di Era Globalisasi*, (IAIN Batusangkar, Vol 12, 2017), h 494.

materi-materi dalam pemberian layanan dasar bisa diambil di jurnal, buku, dan majalah.

Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada guru bimbingan dan konseling mengenai strategi apa saja yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan dasar di sekolah ini, guru bimbingan dan konseling mengemukakan bahwa strategi tersebut meliputi sebagai berikut:<sup>10</sup>

“Disini dalam pemberian layanan dasar strateginya itu saya menggunakan layanan informasi, layanan orientasi itukan bisa di gunakan dalam pemberian layanan untuk seluruh siswa, bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal juga”

Sedangkan menurut teori yang disampaikan dari Ardimen mengenai strategi yang ada dalam pemberian layanan dasar meliputi:<sup>11</sup>

“Bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, layanan orientasi dan layanan informasi”

Dari apa yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling mengenai strategi apa saja yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan dasar dapat di simpulkan bahwa strategi tersebut meliputi, layanan informasi, layanan orientasi, bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal, hal tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Ardimen.

---

<sup>10</sup> Wawancara, Ibu Mursidah Guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup, 18 Maret 2021.

<sup>11</sup> Edris Zamroni, Susilo Rahardjo, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014*, ( FKIP Universitas Muria Kudus, Vol 1, No 1, 2015). h. 8.



Selanjutnya peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada guru bimbingan dan konseling mengenai pelaksanaan layanan dasar guru bimbingan dan konseling memberikan layanannya untuk seluruh siswa atau pada siswa bermasalah saja. Guru bimbingan dan konseling mengemukakan:<sup>12</sup>

“Saya memberikan layanan untuk seluruh siswa, konteks dasarnya berarti diperuntukkan untuk semua siswa bukan hanya siswa bermasalah saja, jadi layanan dasar ini bisa digunakan untuk memberikan layanan pada semua siswa”

Sedangkan menurut teori dari Nugraha Ariadi mengemukakan bahwa layanan dasar:<sup>13</sup>

“Layanan dasar sebagai pemberian bantuan melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis dalam rangka mengembangkan kemampuan penyesuaian diri yang efektif sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan”

Dari penyampaian guru bimbingan dan konseling mengenai siapa saja yang berhak mendapatkan layanan dasar ini bisa ditarik kesimpulan bahwa yang berhak mendapatkan layanan dasar ini adalah seluruh siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup dikarenakan konteks dari arti dasar ini adalah seluruh/menyeluruh hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Nugraha Ariadi bahwa layanan dasar itu adalah suatu proses pemberian bantuan yang mana dilakukan secara terstruktur dan secara klasikal.

---

<sup>12</sup> Wawancara, Ibu Mursidah Guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup, 18 Maret 2021.

<sup>13</sup> Nugraha Ariadi, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mereduksi Sikap Negatif Tentang Seks Bebas* ( Universitas Ahmad Dahlan, Vol 7, 2017), h 45.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah masih terkait mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dalam wawancara kepada kepala sekolah pertama peneliti mengajukan pertanyaan mengenai seperti apa pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup. Kepala sekolah mengemukakan:<sup>14</sup>

“Program bimbingan dan konseling ada, Ibu mursidah selaku guru bimbingan dan konseling disini juga tidak diam saja jika ada hal-hal yang bermasalah pada siswa, ruangan bimbingan konseling juga ada disini hanya saja belum ada jam khusus untuk pemberian layanan bimbingan dan konseling, jadi masih menggunakan seperti jam kosong begitu dan terkadang guru bimbingan dan konseling disini menggunakan sebagian jam mengajarnya untuk pemberian layanan itu, cukup baik”

Dari apa yang disampaikan oleh kepala sekolah bisa ditarik kesimpulan bahwa program bimbingan dan konseling di sekolah ini ada, ruangan khusus untuk bimbingan dan konseling juga ada hanya saja sampai saat ini belum ada jam khusus untuk guru bimbingan dan konseling. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kembali pada Kepala sekolah mengenai pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah ini terlaksana secara rutin atau tidak. Kepala sekolah mengemukakan:<sup>15</sup>

“Pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling disini tidak terlaksana secara rutin karena memang belum ada jam khusus untuk pemberian layanan bimbingan dan konseling itu sendiri”

---

<sup>14</sup> Wawancara, Ibu Lismarini Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Curup, 19 Maret 2021.

<sup>15</sup> Wawancara, Ibu Lismarini Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Curup, 19 Maret 2021.

Bisa ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup ini belum terlaksana secara rutin dikarenakan belum adanya jam khusus untuk guru bimbingan dan konseling itu sendiri. Peneliti juga kembali menanyai kepada kepala sekolah mengenai tanggapan kepala sekolah dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup. Kepala sekolah mengemukakan:<sup>16</sup>

“Tentu saya sangat mengapresiasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling disini meski masih belum ada jam khusus dalam pelaksanaan program, namun guru BK masih terus berupaya untuk pelaksanaan program dan siswa-siswi saya lihat juga sangat perlu adanya bimbingan dari guru bimbingan dan konseling, untuk itu saat ini saya sedang berencana untuk membuat jam khusus untuk guru bimbingan dan konseling agar nantinya bisa benar-benar terlaksana secara rutin”

Bisa ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah sangat mengapresiasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang ada meski program tersebut tidak bisa terlaksana secara rutin dikarenakan belum adanya jam khusus, namun kepala sekolah tetap mengapresiasi karena guru bimbingan dan konseling sudah berupaya melaksanakan program, untuk itu kepala sekolah sedang berencana untuk mengatur jam khusus untuk guru bimbingan dan konseling. Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah tentang

---

<sup>16</sup> Wawancara, Ibu Lismarini Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Curup. 19 Maret 2021.

terbantukah sekolah dengan adanya program bimbingan dan konseling disekolah ini. Kepala sekolah mengemukakan:<sup>17</sup>

“Tentu terbantu, mengapa saya katakana terbantu karena selain untuk menyelesaikan siswa-siswi bermasalah guru bimbingan dan konseling juga membantu perkembangan siswa-siswi baik dalam hal pribadi siswa itu sendiri, sosialnya juga ini juga berencana untuk dibuatkan jam untuk guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan programnya”

Bisa ditarik kesimpulan bahwa pihak sekolah sangat terbantu dengan adanya guru bimbingan dan konseling dalam menangani permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa-siswi, dalam artian ada yang mendampingi siswa-siswi dalam pengentasan masalahnya selain itu juga bukan hanya mengentaskan permasalahan yang terjadi pada siswa-siswi, pihak sekolah merasa terbantu juga dikarenakan pihak guru bimbingan dan konseling yang juga mampu memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang kebutuhan-kebutuhannya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup untuk melengkapi data penelitian, sebagai sampel, peneliti mengambil 6 siswa-siswi sebagai subyek penelitian, pertama peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apakah benar guru bimbingan dan konseling disini pernah melakukan kegiatan yang

---

<sup>17</sup> Wawancara, Ibu Lismarini Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Curup, 19 Maret 2021.

berkenaan dengan bimbingan dan konseling. Siswa bernama Reva kelas VIII menyampaikan:<sup>18</sup>

“Iya bu pernah, ibu mursidah pernah melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling, kegiatan bimbingan dan konseling kan membantu kami dalam menyelesaikan permasalahan yang kami hadapi, kami terkhusus saya sangat senang mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling itu bu”

Siswa bernama Leni juga menyampaikan: iya pernah, kegiatan bimbingan dan konseling itu kan yang membantu kami dalam menyelesaikan permasalahan itu.<sup>19</sup> Siswi bernama Ani juga mengemukakan: Iya pernah Ibu Mursidah terkadang di sela-sela waktu belajar suka memberikan layanan kegiatan BK itu Bu.<sup>20</sup> Kemudian siswi yang bernama Keyza juga menyampaikan: Iya benar guru bimbingan dan konseling disini pernah melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling, katanya kegiatan tersebut dapat membantu kami nantinya.<sup>21</sup> Kemudian siswi bernama Sri wahyuni menyampaikan: Pernah bu, guru bimbingan dan konseling disini pernah melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling, saya juga sangat senang dalam mengikuti kegiatan tersebut.<sup>22</sup>

Dari apa yang di sampaikan oleh siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup bahwa guru bimbingan dan konseling memang pernah melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling

---

<sup>18</sup> Wawancara, Siswi bernama Reva Kelas VIII, 20 maret 2021

<sup>19</sup> Wawancara, Siswi bernama Leni Kelas VIII, 20 maret 2021

<sup>20</sup> Wawancara, Siswi bernama Ani Kelas VIII, 20 maret 2021

<sup>21</sup> Wawancara, Siswi bernama Keyza Kelas VIII, 20 maret 2021

<sup>22</sup> Wawancara, Siswi bernama Sri Wahyuni Kelas VIII, 20 maret 2021

kepada siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup, kemudian dapat dipahami juga dari apa yang disampaikan siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup bahwa mereka senang mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling. Selain itu peneliti juga mengajukan pertanyaan kembali kepada siswa siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup tersebut mengenai secara rutin atau tidak pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah ini. Siswa bernama Reva kelas VIII menyampaikan:<sup>23</sup>

“Menurut saya pelaksanaan program bimbingan dan konseling disini dilaksanakan namun tidak terlaksana terlalu rutin setau saya, paling saat jam pelajaran Ibu mursidah saja biasanya suka diberikan layanan bimbingan dan konseling itu”

Selanjutnya siswi bernama Leni menyampaikan: Kegiatan bimbingan dan konseling nya dilaksanakan lumayan sering Bu tapi dalam waktu pemberian layanan nya saja yang menurut saya tidak terlalu rutin.<sup>24</sup> Siswi bernama Ani juga menyampaikan: kalau menurut saya kegiatan bimbingan dan konseling dilaksanakan lumayan sering sih Bu tapi waktunya yang mungkin tidak nentu gitu.<sup>25</sup> Siswi bernama Keyza juga menyampaikan: Jadwalnya bu yang tidak terlalu rutin, tapi sering kami diberikan layanan bimbingan dan konseling.<sup>26</sup> Kemudian siswa bernama Leni dan Sri Wahyui juga menyampaikan hal yang sama. Menurut mereka: kegiatan bimbingan dan konseling disini

---

<sup>23</sup> Wawancara, Siswi bernama Reva Kelas VIII, 22 maret 2021

<sup>24</sup> Wawancara, Siswi bernama Leni Kelas VIII, 22 maret 2021

<sup>25</sup> Wawancara, Siswi bernama Ani Kelas VIII, 22 maret 2021

<sup>26</sup> Wawancara, Siswi bernama Keyza Kelas VIII, 22 maret 2021

dilaksanakan Bu tapii jadwalnya saja yang tidak teratur tapi kami sangat terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan dan konseling karena menurut kami kegiatan bimbingan dan konseling sangat membantu, kami bisa mengetahui hal-hal yang ingin kami ketahui kami juga bisa bercerita tentang permasalahan kami.<sup>27</sup> Dari apa yang di sampaikan oleh siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup mengenai dilakukan secara rutin atau tidak pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling disini bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup dilaksanakan hanya saja tidak dilakukan secara rutin oleh guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup tersebut.

Selanjutnya peneliti kembali menanyai kepada siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup mengenai apakah guru bimbingan dan konseling pernah melaksanakan kegiatan layanan informasi kepada siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup ini. Siswa bernama Reva kelas VIII menyampaikan:<sup>28</sup>

“Pernah kami pernah diberikan layanan informasi oleh Ibu mursidah, dalam layanan tersebut banyak sekali yang bisa saya dapatkan, sayai juga sangat senang mengikuti kegiatan tersebut, namun kegiatan tersebut tidak terlalu rutin diberikan guru bimbingan dan konseling kepada kami”

Siswi bernama Leni juga menyampaikan: ada pernah dilaksanakan layanan informasi tersebut, ibu suka memberikan layanan informasi sewaktu jam kosong atau sewaktu jam pelajaran ibu

---

<sup>27</sup> Wawancara, Siswi bernama Leni dan Sri Wahyuni Kelas VIII, 22 maret 2021

<sup>28</sup> Wawancara, Siswi bernama Reva Kelas VIII, 24 maret 2021

mursidah.<sup>29</sup> Siswi bernama Ani juga menyampaikan: Iya ada kami pernah diberikan layanan informasi, biasanya tentang bahaya pergaulan bebas, tentang belajar gitu juga.<sup>30</sup> Siswi bernama Keyza juga menyampaikan: Iya kami pernah diberikan layanan informasi oleh guru bimbingan dan konseling disini.<sup>31</sup> Selanjutnya siswi bernama Sri Wahyuni juga menyampaikan hal yang terkait peneliti tanya tadi. Siswi bernama Sri Wahyuni menyampaikan: Pernah, kami pernah diberikan layanan informasi oleh guru bimbingan dan konseling, kami sangat terbantu adanya layanan tersebut, karena dalam layanan tersebut khususnya saya, saya bisa mendapatkan hal-hal baru, pengetahuan baru untuk saya”<sup>32</sup>

Kesimpulan dari apa yang disampaikan oleh siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup mengenai apakah guru bimbingan dan konseling melaksanakan kegiatan layanan informasi, dapat ditarik katakana bahwa guru bimbingan dan konseling melaksanakan kegiatan layanan informasi tersebut pada siswa dan siswi, siswa dan siswi pun senang mengikuti kegiatan tersebut. Selanjut nya peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup mengenai apakah guru bimbingan dan konseling pernah memberikan atau melaksanakan layanan orientasi pada siswa-siswi di

---

<sup>29</sup> Wawancara, Siswi bernama Leni Kelas VIII, 24 maret 2021

<sup>30</sup> Wawancara, Siswi bernama Ani Kelas VIII, 24 maret 2021

<sup>31</sup> Wawancara, Siswi bernama Keyza Kelas VIII, 24 maret 2021

<sup>32</sup> Wawancara, Siswi bernama Sri Wahyuni Kelas VIII, 24 maret 2021



sekolah ini. Siswa bernama Reva kelas VIII menyampaikan bahwa guru bimbingan dan konseling di sekolah ini:<sup>33</sup>

“Pernah bu layanan orientasi itu hampir mirip kan bu sama layanan informasi, kami pernah diberikan materinya saja yang di bedakan setau saya bu, saya ingat sekali ibu mursidah pernah menjelaskan bahwa layanan orientasi ini berguna untuk saya dalam hal mengarahkan, mengorientasi, dan membantu saya dari situasi lama ke kondisi baru atau situasi baru, seperti penyesuaian terhadap lingkungan baru begitu”

Siswi bernama Leni juga menyampaikan: Ada bu kami pernah juga diberikan layanan tersebut, kami sangat menyukai kegiatan bimbingan dan konseling.<sup>34</sup> Siswi bernama Ani juga menyampaikan: Iya ada bu, guru bimbingan dan konseling pernah memberikan layanan orientasi, saya juga pernah mengikuti kegiatan tersebut.<sup>35</sup> Siswi bernama Keyza juga menyampaikan: Ada bu pernah dilaksanakan di sini, kami pernah diberikan layanan tersebut.<sup>36</sup> Kemudian siswi bernama Sri Wahyuni juga menyampaikan: Pernah diberikan kepada kami layanan orientasi tersebut, setau saya layanan orientasi itu hampir mirip dengan layanan informasi hanya saja materi yang diberikan saja yang berbeda, kami juga sangat menyukai saat diberikan layanan oleh guru bimbingan dan konseling”<sup>37</sup>

Dari apa yang siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup sampaikan mengenai melaksanakan layanan orientasi atau tidak guru

---

<sup>33</sup> Wawancara, Siswi bernama Reva Kelas VIII, 24 maret 2021

<sup>34</sup> Wawancara, Siswi bernama Leni Kelas VIII, 24 maret 2021

<sup>35</sup> Wawancara, Siswi bernama Ani Kelas VIII, 24 maret 2021

<sup>36</sup> Wawancara, Siswi bernama Keyza Kelas VIII, 24 maret 2021

<sup>37</sup> Wawancara, Siswi bernama Sri Wahyuni Kelas VIII, 24 maret 2021

bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup, bisa ditarik kesimpulan bahwa guru bimbingan dan konseling melaksanakan kegiatan layanan oriwntasi tersebut kepada siswa-siswi, dan siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup juga sangat senang mengikuti kegiatan tersebut

Untuk melengkapi data dalam penelitian peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup mengenai apakah guru bimbingan dan konseling pernah memberikan layanan bimbingan kelompok atau bimbingan klasikal. Siswa bernama Reva kelas VIII menyampaikan:<sup>38</sup>

“Pernah namun tidak terlalu rutin dilaksanakan bu, tapi kami pernah tau layanan tersebut”

Siswa dan siswi bernama Leni, Ani, Keyza dan Sri Wahyuni juga mengemukakan: Kami pernah tau layanan tersebut Bu hanya saja layanan tersebut tidak dilaksanakan terlalu rutin, kami hanya mengetahui bahwa layanan tersebut bisa dilakukan oleh beberapa orang saja, tidak seperti layanan informasi dan orientasi yang bisa semuanya, itu yang kami ketahui mengenai bimbingan kelompok.<sup>39</sup> Dari apa yang di sampaikan oleh siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup mengenai bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal bisa ditarik kesimpulan bahwa layanan tersebut siswa-siswi mengetahui namun tidak terlaksana secara rutin oleh guru BK dan sebagian anak

---

<sup>38</sup> Wawancara, Siswi bernama Reva Kelas VIII, 25 maret 2021

<sup>39</sup> Wawancara, Siswi bernama Leni, Ani, Keyza dan Sri Wahyuni Kelas VIII, 25 maret

hanya mengetahui bahwa kegiatan tersebut hanya bisa dilakukan oleh beberapa anak tidak bisa diikuti oleh semua siswa dan siswi. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kembali kepada siswa dan siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup mengenai materi apa saja yang biasanya diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling. Siswa bernama Reva kelas VIII menyampaikan tentang materi apa saja yang guru bimbingan dan konseling berikan:<sup>40</sup>

“Informasi tentang belajar, kemudian cara bergaul, bahaya narkoba, seperti itu bu materi-materi yang diberikan kepada kami biasanya, materinya selalu berbeda-beda saat diberikan kepada kami dalam layanan bimbingan dan konseling itu”

Siswa bernama Leni juga menyampaikan: biasanya sih yang berkenaan dengan belajar Bu, misalnya bagaimana cara belajar yang efektif, kemudian tentang bahaya narkoba, bahaya pergaulan bebas, dan lain-lain bu.<sup>41</sup> Siswi bernama Ani juga menyampaikan: kadang guru bimbingan dan konseling disini menjelaskan tentang bimbingan dan konseling itu sendiri Bu, kemudian tentang kita-kiat menghadapi ujian juga pernah, tentang belajar juga.<sup>42</sup> Siswa bernama Keyza juga menyampaikan: kalau menurut saya materi tentang bimbingan dan konseling itu yang diberikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling tentang kebutuhan dan masalah-masalah kami.<sup>43</sup> Selanjutnya

---

<sup>40</sup> Wawancara, Siswi bernama Reva Kelas VIII, 25 maret 2021

<sup>41</sup> Wawancara, Siswi bernama Leni Kelas VIII, 25 maret 2021

<sup>42</sup> Wawancara, Siswi bernama Ani Kelas VIII, 25 maret 2021

<sup>43</sup> Wawancara, Siswi bernama Keyza Kelas VIII, 25 maret 2021

siswa bernama Sri Wahyuni menyampaikan: Mengenai materi biasanya guru bimbingan dan konseling memberikan materi yang berkaitan tentang belajar bu, kemudian pernah juga tentang bahaya narkoba dan merokok, menurut saya materi yang sudah guru bimbingan dan konseling berikan itu disesuaikan dengan keinginan atau kebutuhan kami.<sup>44</sup>

Dari apa yang siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup sampaikan mengenai materi apa saja yang diberikan oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan dapat ditarik kesimpulan bahwa guru BK memberikan materi sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi itu sendiri, materi tersebut meliputi tentang belajar, bahaya narkoba, bahaya meroko, pergaulan bebas dan sebagainya.

Kemudian peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup mengenai apakah siswa-siswi merasa terbantu atau tidak setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Siswa bernama Reva kelas VIII menyampaikan:<sup>45</sup>

“Untuk saya pribadi saya sangat terbantu dengan adanya layanan bimbingan dan konseling ini, karena selain membantu saya dalam hal belajar saya juga bisa mendapatkan hal-hal baru, pengetahuan baru juga”

Siswi bernama Leni juga menyampaikan: Terkhusus saya, saya sangat merasa terbantu dengan adanya guru bimbingan dan konseling

---

<sup>44</sup> Wawancara, Siswi bernama Sri Wahyuni Kelas VIII, 25 maret 2021

<sup>45</sup> Wawancara, Siswi bernama Reva Kelas VIII, 25 maret 2021

serta kegiatan bimbingan dan konseling disini, saya sangat senang dalam mengikuti kegiatannya.<sup>46</sup> Siswi bernama Ani juga menyampaikan: Terbantu, saya sangat terbantu dengan kegiatan BK, saya juga sangat senang dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling.<sup>47</sup> Siswi bernama Keyza juga menyampaikan: Terbantu Bu, di dalam layanan bimbingan dan konseling itu sangat menyenangkan sekali, saya pikir guru bimbingan dan konseling itu hanya bisa menghukum siswa-siswi saja ternyata tidak guru bimbingan dan konseling juga bisa memberikan materi-materi yang tidak hanya berkenaan tentang mata pelajaran saja namun tentang luar juga, saya sangat senang dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling.<sup>48</sup> Siswi bernama Sri Wahyuni menyampaikan: sangat terbantu Bu, karena dengan guru bimbingan dan konseling saya bisa cerita tentang saya, saya juga sangat senang dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi begitu, saya menjadi dapat mengetahui hal-hal baru yang belum saya ketahui sebelumnya.<sup>49</sup>

Dari apa yang siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Curup sampaikan mengenai terbantu atau tidak dengan adanya guru BK dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 2 Curup merasa terbantu dengan adanya guru bimbingan dan konseling dan pelayanan yang ada, karena selain untuk tempat menyampaikan

---

<sup>46</sup> Wawancara, Siswi bernama Leni Kelas VIII, 25 maret 2021

<sup>47</sup> Wawancara, Siswi bernama Ani Kelas VIII, 25 maret 2021

<sup>48</sup> Wawancara, Siswi bernama Keyza Kelas VIII, 25 maret 2021

<sup>49</sup> Wawancara, Siswi bernama Sri Wahyuni Kelas VIII, 25 maret 2021

permasalahan siswa-siswi guru BK juga bisa memberikan informasi-informasi yang belum diketahui oleh siswa-siswi serta membantu perkembangan siswa-siswi untuk lebih efektif kembali.

### 3. Evaluasi layanan di SMP Muhammadiyah 2 Curup

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup mengenai apakah guru bimbingan dan konseling melakukan evaluasi dalam pemberian layanan di SMP Muhammadiyah 2 Curup. Guru bimbingan dan konseling menyampaikan:

“Belakangan ini proses evaluasi dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kurang berjalan atau kurang terlaksana, biasanya ketika melakukan evaluasi saya membuat tabel begitu, isinya seperti melihat bagaimana penerimaan siswa disini saat diberikan layanan, kemudian ada perubahan atau tidak dari si penerima atau siswanya, namun untuk belakangan ini kurang berjalan”

Kemudian peneliti juga mengajukan pertanyaan selanjutnya kepada guru bimbingan dan konseling mengenai bagaimana bentuk evaluasi kegiatan di SMP Muhammadiyah 2 Curup. Guru bimbingan dan konseling menyampaikan:

“Dalam proses mengevaluasi layanan atau kegiatan disini ada beberapa hal yang menjadi acuan saya untuk melakukan proses evaluasi, program, siswa dan berhasil atau tidak program itu sendiri, artinya disini saya melihat bagaimana kondisi siswa tersebut setelah diberikan layanan apakah ada perubahan atau tidak setelah mendapatkan layanan dari guru bimbingan dan konseling, sesuai atau tidak”

Sedangkan menurut teori bentuk pelaksanaan evaluasi program layanan meliputi sebagai berikut:<sup>50</sup>

”Evaluasi program bimbingan dan konseling secara komprehensif meliputi evaluasi program, pelaksanaan dan hasil. Tiga jenis evaluasi yang diperlukan konselor sekolah untuk menunjukkan bahwa mereka bekerja dalam kerangka kerja program bimbingan dan konseling yang komprehensif untuk memberikan kontribusi bagi keberhasilan siswa secara keseluruhan, yaitu evaluasi personil, evaluasi program, dan evaluasi hasil”

Dari apa yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling tersebut dapat disimpulkan secara garis besar bahwa bentuk evaluasi layanan guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah selaras dengan teori hanya saja dalam pelaksanaannya di SMP Muhammadiyah kurang terlaksana.

---

<sup>50</sup> Ardiadi Nugraha, Suwarjo, *Model Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Di Sekolah Menengah Pertama*, (Unnes,2016).h.24.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup serta menjawab pertanyaan pada rumusan masalah pada skripsi ini menunjukkan bahwa:

##### 1. Bagaimana program layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup

Program layanan di SMP Muhammadiyah 2 Curup meliputi program semester genap dan semester ganjil, artinya guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup memiliki program layanan sebagai acuan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling itu sendiri, dalam penyusunan program itu sendiri guru bimbingan dan konseling meliputi berbagai hal, yaitu melihat kebutuhan siswa itu sendiri diawal, kemudian membuat desain program sesuai dengan kebutuhan siswa, dan terakhir waktu pelaksanaan program. Dalam pelaksanaan program terkhusus layanan dasar meliputi beberapa layanan, layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal (Program guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah terlampir pada lampiran).



## 2. Bagaimana implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup

Implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup kurang terlaksana secara maksimal, guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup tidak memiliki jam khusus dalam pelaksanaan program layanan tersebut, sehingga guru bimbingan konseling di sekolah tersebut hanya mengandalkan jam saat ia mengajar mata pelajaran biasa karena guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut merangkap menjadi guru mata pelajaran. Dikarenakan hanya mengandalkan jam pelajaran yang tentunya tidak bisa diisi dengan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling secara penuh, ada program layanan dalam layanan dasar yang jarang terlaksana seperti bimbingan kelompok. Dan program-program lain seperti layanan orientasi, layanan informasi dan bimbingan klasikal yang juga tidak bisa secara maksimal diberikan.

## 3. Bagaimana evaluasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup

Program evaluasi layanan bimbingan dan konseling yang perlu dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup kurang terlaksana sebagaimana mestinya. Dalam beberapa waktu terakhir guru bimbingan dan konseling kurang melaksanakan evaluasi layanan tersebut, padahal evaluasi dalam suatu kegiatan sangat penting dilakukan didalam suatu perkembangan dan kemajuan dalam layanan itu sendiri.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan sumbangan manfaat berupa pemikiran yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi tentang implementasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup serta untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan layanan dasar ini sendiri. Adapun saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

### **1. SMP Muhammadiyah 2 Curup**

Setelah terlaksananya penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Curup dan mendapatkan hasil bahwa disekolah tersebut guru bimbingan dan konseling tidak memiliki jam khusus diharapkan untuk kedepan, baik pihak sekolah maupun pihak yang terkait bisa lebih memperhatikan lagi mengenai bimbingan dan konseling ini, diharapkan kepala sekolah dan guru-guru bisa mengatur waktu untuk pelaksanaan program bimbingan dan konseling disekolah tersebut.

### **2. Guru Bimbingan dan Konseling**

Setelah dilaksanakannya penelitian ini dan mendapatkan beberapa hasil yang menunjukkan beberapa hal yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling yang kurang terlaksana diharapkan untuk kedepan guru bimbingan dan konseling bisa lebih aktif lagi dalam menjalankan program bimbingan dan konseling yang telah dibuat yang mana hal tersebut sangat dibutuhkan oleh siswa dan siswi di SMP tersebut, dan diharapkan guru bimbingan dan konseling disekolah ini juga bisa lebih

memberikan aksi terbaiknya agar mendapatkan jam khusus dalam pelaksanaan programnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ria Kumara, Vivi Lutfiyani, *Strategi Bimbingan dan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karir Siswa SMP*, (Universitas Ahmad Dahlan, Vol 1, No 2, 2017).
- Agus, Ervan, *Profesionalisme Konselor Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif Di Sekolah*, (Universitas Ahmad Dahlan, 2016)
- Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling*, ( Bandung: Pustaka Setia, 2010).
- Ardiadi Nugraha, Suwarjo, *Model Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Di Sekolah Menengah Pertama*, (Unnes, 2016).
- Ardimen, *Bimbingan dan Konseling Komprehensif Berbasis Karakter Cerdas dan Aplikasinya Melalui Bimbingan Teman Sebaya di Era Globalisasi*, no.2 (2017)
- Ardimen, *Bimbingan dan Konseling Komprehensif Berbasis Karakter Cerdas dan Aplikasinya Melalui Bimbingan Teman Sebaya di Era Globalisasi*, ( IAIN Batusangkar, Vol 12, 2017)
- Arum Ekasari Putri, *Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka*, (Universitas Negeri Jakarta, Vol 4, No 2, 2019).
- Bakar Abu dan M Luddin, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2011).
- Bakti Putra Caraka, *Bimbingan dan Konseling Komprehensif Dari Paradigma Menuju Aksi*, No 2 (2015)
- Daryono Dkk, *Model Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMA*, No 2 ( 2014)
- Daryono Dkk, *Model Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMA*, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, 2014.
- Edris Zamroni, Susilo Rahardjo, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014*, (FKIP Universitas Muria Kudus, Vol 1, No 1, 2015).

- Edris Zamroni, Susilo Rahardjo, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014*, ( FKIP Universitas Muria Kudus, Vol 1, No 1, 2015).
- Edris,Susilo, *Manajemen Bimbingan dan Konseling Berbasis Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014*, ( FKIP Universitas Muria Kudus, Vol 1,2015)
- Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2009)
- Erwin Erlangga,*Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa*,(Universitas Semarang,Vol 4,No 1,2018).
- Fathur Rahman, *Penyesunan Program BK di Sekolah* (Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta,2008)
- Fathur Rahman, *Penyusunan Program BK Di Sekolah*, (Universitas Negeri Yogyakarta,2008).
- Fatmawati Rini Heri, *Pelaksanaan Praktik Bimbingan Konseling Layanan Orientasi dan Informasi Berdasarkan Manajemen Mutu Iso 9001:2008*, ( SMA Negeri 5 Malang, Vol 1, No 2, 2013)
- Galih Wicaksono, *Penerapan Teknik Bermain Peran Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia SMK IKIP Surabaya*, (Universitas Negeri Surabaya, Vol 1, No 1,2013).
- Hasanah Hasyim, *Teknik-Teknik Observasi*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang, Vol 8, 2016)
- Ihsanul Hakim, *Metodologi Penelitian*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2009)
- Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif:Wawancara*, (Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol 1, No 1, 2017).
- Imas Kania Rahman, *Penyelenggaraan Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif Pada Madrasah Ibtidayah*, (UIKA Bogor, Vol 1, No 2, 2015).

- Indiati, *Evaluasi Program BK Di Sekolah*, (PFKIP Univ.Muhammadiyah Magelang,,2008).
- Lestari Indah, *Pengembangan Layanan Informasi Teknik Symbolic Model Dalam Membantu Mengembangkan Kemandirian Belajar Anak Usia Sekolah Dasar*, ( FKIP Universitas Muara Kudus, Vol 1, No 1, 2015).
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Cipta Rosdakarya,2006), .
- Lina Prastia Subekti,Dkk, *Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMP Negeri 3 Pontianak*, (FKIP Untan Pontianak).
- Mardhatillah Nadia, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Self Esteem*, ( Universitas Ahmad Dahlan, 2017)
- Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang:UIN Malang Press: 2008)
- Mulyadi, *Bimbingan Konseling Di Sekolah & Madrasa*, (Jakarta,Prenadamedia Group, 2016)
- Mulyadi, *Bimbingan Konseling Di Sekolah & Madrasah*, ( Jakarta, Prenadamedia Group, 2016)
- Muya Barida, *Evaluasi Pelaksanaan Layanan Dasar Bidang Pribadi-Sosial Di SMP Negeri 1 Yogyakarta*, (Universitas Ahmad Dahlan, Vol 2, No 1, 2016).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, ( Bandung: Remaja Rosdakary, 2003)
- Nasution.s, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2007)
- Nugraha Ariadi, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mereduksi Sikap Negatif Tentang Seks Bebas* ( Universitas Ahmad Dahlan, Vol 7, 2017)
- Prayitno, *Seri Layanan Konseling dan Seri Kegiatan Pendukung Konseling*, (UNiversitas Negeri Padang, 2004)

- Richman Hidayat, *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*, (Universitas Muara Kudus, Vol 1, No 1, 2015).
- Rismawati, *Pelaksanaan Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Kandangan*, (FKIP Universitas Kalimantan, Vol 1, No 1, 2015).
- Romi, Dkk, *Layanan Informasi Dalam Peningkatan Keterampilan Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat*, (Sumatra Barat, 2017).
- Rosidah Ainur, *Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiver*, (STKIP Muhammadiyah Pringsewu, No 2 Vol 3).
- Rosidah Ainur, *Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiver*, ( STKIP Muhammadiyah Pringsewu, Vol 3, No 2, 2017)
- Sopyan S Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013)
- Sopyan S Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013)
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; Prenada Media Group, 2016),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung; Alfabeta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Bina Aksara, 2002)

Sultan Wahab, *Peranan Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiah Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang*. Skripsi (Malang: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,2017)

Tika Saras Wati, *Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia di Griya PMI Kota Surabaya*, (IAIN Negeri Surakarta,2018)

Wawancara, Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 2 Curup

Wawancara, Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Curup

Wawancara, Siswi bernama Ani kelas VIII

Wawancara, Siswi bernama Keyza kelas VIII

Wawancara, Siswi bernama Leni kelas VIII

Wawancara, Siswi bernama Reva kelas VIII

Wawancara, Siswi bernama Sri Wahyuni kelas VIII

Wela, Marjohan, Yarmis, *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengurangi Kecemasan Berkomunikasi Pada Siswa*, (FIP UNP Vol 1, No 1,2012).

Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta:PT Prenhallindo, 2000).



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : Tahun 2020

- Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. Syamsul Rizal, M.Pd 19701004 199903 1 001  
2. Hj. Fadila, M.Pd 19760914 200801 2 011
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :  
N A M A : Helsye Fadillah  
N I M : 17641013  
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Layanan Dasar dalam Mengentaskan Masalah Siswa di SMAN Raksa Budi Kec. Bulang Tengah Suku Ulu Kab Musi Rawas
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;  
Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Keempat** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 08 Juli 2020



- Tembusan :
1. Rektor
  2. Bendahara IAIN Curup,
  3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
  4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos  
39119

Nomor : 101. /In.34/FT/PP.00.9/03/2021  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Maret 2021

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Helseye Fadillah  
NIM : 17641013  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)  
Judul Skripsi : Implementasi Layanan Dasar Dalam Mengentaskan Masalah Siswa di SMP  
Muhammadiyah 2 Curup  
Waktu Penelitian : 08 Maret s.d 08 Juni 2021  
Tempat Penelitian : SMP Muhammadiyah 2 Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I,  
F.H. Abdul Rahman, M.Pd.I  
NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/056 /IP/DPMP/TSP/III/2021

TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 101/In.34/FT/PP.00.9/03/2021 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 16 Maret 2021.

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Helsey Fadillah/ Raksa Budi, 01 November 2000  
NIM : 17641013  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Program Studi/Fakultas : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam/Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Layanan Dasar Dalam Mengentaskan Masalah Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Curup  
Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah 2 Curup  
Waktu Penelitian : 16 Maret 2021 s/d 08 Juni 2021  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 16 Maret 2021

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Curup
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CURUP  
SMP MUHAMMADIYAH 2 CURUP (TERAKREDITASI B)  
Jln. Jend. Sudirman Tempel Rejo Curup Selatan Telp. (0732) 23076  
REJANG LEBONG

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : /KET/IV.4.AU/D/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 2 Curup Selatan menerangkan bahwa :

Nama : Helsye Fadillah  
NIM : 17641013  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Penelitian : Implementasi Layanan Dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup

Bahwa yang namanya diatas, adalah benar telah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Curup dari tanggal 16 Maret s/d 08 Juni 2021, dengan melakukan interview dan observasi Bimbingan dan Konseling dengan Judul Skripsi "**Implementasi Layanan Dasar Di SMP Muhammadiyah 2 Curup**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Selatan, Mei 2021  
Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Lismarini, S.Pd  
NBM. 883228

### PEDOMAN WAWANCARA

NO	FOKUS MASALAH	INFORMAN	PERTANYAAN
1.	Bagaimana program layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup ?	Guru BK	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah ada program kegiatan dalam pemberian layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup ?</li> <li>- Bagaimana guru BK dalam menyusun program layanan di SMP Muhammadiyah 2 Curup?</li> </ul>
2.	Bagaimana evaluasi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup	Guru BK	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah guru BK melakukan evaluasi dalam pemberian kegiatan layanan ?</li> <li>- Bagaimana bentuk evaluasi di SMP Muhammadiyah 2 Curup?</li> </ul>
3.	Bagaimana implementasi layanan dasar dalam mengentaskan masalah siswa di SMP Muhammadiyah 2 Curup ?	Guru BK	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pelaksanaan layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup ?</li> <li>- Materi- materi apa saja yang diberikan guru BK dalam pelaksanaan layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup?</li> <li>- Darimana saja sumber yang digunakan guru BK dalam pemberian materi layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup ?</li> <li>- Strategi apa saja yang digunakan guru BK dalam pelaksanaan layanan dasar di SMP</li> </ul>

			<p>Muhammadiyah 2 Curup ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam pelaksanaan layanan dasar apakah guru BK hanya memberikan pada siswa yang membutuhkan saja atau kepada seluruh siswa ?</li> <li>- Bagaimana cara pelaksanaan layanan dasar di SMP Muhammadiyah 2 Curup?</li> </ul>
		Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seperti apa pelaksanaan program BK di sekolah SMP Muhammadiyah 2 Curup?</li> <li>- Apakah kegiatan BK di SMP Muhammadiyah 2 Curup terlaksana secara rutin</li> <li>- Apa tanggapan kepala sekolah dalam pelaksanaan program BK di SMP Muhammadiyah 2 Curup ?</li> <li>- Sudah membantukah pelaksanaan program BK disekolah dalam mengentaskan masalah siswa ?</li> </ul>

		Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah benar guru BK pernah melaksanakan kegiatan yang berkenaan dengan BK?</li> <li>- Apakah kegiatan BK tersebut rutin dilaksanakan ?</li> <li>- Seperti apa saja kegiatan yang pernah diberikan guru BK terhadap siswa ?</li> <li>- Dalam pelaksanaan program BK apakah guru BK pernah memberikan tentang layanan informasi ?</li> <li>- Apakah guru BK pernah melaksanakan layanan Orientasi pada siswa ?</li> <li>- Apakah guru BK pernah melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok dan konseling kelompok kepada siswa ?</li> <li>- Apa saja materi yang diberikan guru BK dalam pelaksanaan layanan tersebut ?</li> <li>- Apakah siswa merasa terbantu setelah mengikuti kegiatan layanan yang diberikan guru BK ?</li> </ul>
--	--	-------	--



**PEDOMAN OBSERVASI**

<b>YANG DIAMATI</b>	<b>ADA</b>	<b>TIDAK</b>
1. Layanan Dasar		
2. Layanan Informasi		
3. Layanan Orientasi		
4. Bimbingan Kelompok		
5. Bimbingan Klasikal		
6. Materi yang diberikan		
7. Sumber materi		
8. Program yang diberikan		

**PROGRAM SEMESTER GANJIL BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**SMP MUHAMMADIYAH 2 CURUP**  
**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

No	Jenis Kelembagaan Layanan	Tingkat BK	Jenis Layanan	Sekolah	Waktu
<b>A. PERSIAPAN</b>					
	1. Assment Kebutuhan				Juli
	2. Perancangan Program				Juli
<b>B. LAYANAN BK</b>					
<b>1. LAYANAN DASAR</b>					
<b>a. Layanan orientasi</b>					
	Perkenalan	Pemahaman	Sosial	VII	Juli
	Perkenalan mengenai BK	Pemahaman	Sosial	VII	Juli
<b>b. Layanan informasi</b>					
	Etika bergaul	Pemahaman	Sosial	VII	Juli
	Tips belajar efektif dan efisien	Pemahaman	Belajar	VII	Juli
	Cara memilih tipe belajar	Pemahaman	Belajar	VII	Agst
	Cara menjaga kesehatan tubuh	Pemahaman	Pribadi	VIII	Agst
	Bahaya pernikahan dini	Preventif	Pribadi	IX	Sep
<b>c. Bimbingan kelompok</b>					
	Macam-macam kecerdasan dalam	Pemahaman	Belajar	VIII	Sep

belajar				
Menghindari diri dari sex bebas, LGBT, dan penyakit HIV/AIDS	Pemahaman dan pencegahan	Sosial	IX	Sep
<b>d. Bimbingan klasikal</b>				
Perubahan fisik remaja	Pemahaman	Pribadi	VIII	Oktob er
Belajar mandiri	Pemahaman	Belajar	IX	Oktob er
Pergaulan yang baik	Pemahaman	Sosial	VII	Nove mber
Memahami bakat minat	Pemahaman	Pribadi	VII	Nove mber
Sikap dan perilaku belajar	Pemahaman	Belajar	IX	Desem ber
<b>2. LAYANAN RESPONSIF</b>				
<b>a. Konseling individual</b>	Pengentasan	<		
<b>b. Konseling kelompok</b>	Pengentasan	<		
<b>c. Alih tangan kasus</b>	Pengentasan	<		
<b>d. Konsultasi</b>	Pengentasan	<		
<b>e. Kunjungan rumah</b>	Pengentasan	<		
<b>f. Konferensi kasus</b>	Pengentasan	<		
<b>3. LAYANAN PEMINATAN DAN PERENCANAAN</b>				

	<b>INDIVIDUAL</b>				
	<b>4. DUKUNGAN SISTEM</b>				
	Pengembangan profesional				
	Manajemen program				
	Organisasi dan personalia				

PROGRAM SEMESTER GENAP BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMP MUHAMMADIYAH 2 CURUP  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Jenis Kegiatan/ Layanan	Pengalaman Belajar	Metode	Waktu	Waktu
<b>A. PERSIAPAN</b>					
	1. Konsultasi program bimbingan dan konseling				
<b>B. LAYANAN BK</b>					
<b>1. LAYANAN DASAR</b>					
<b>a. Layanan orientasi</b>					
	Hak dan kewajiban siswa disekolah	Pemahaman	Pribadi	VII	Jan
	Peraturan dan tata tertib menggunakan fasilitas sekolah	Pemahaman	Sosial	VII	Jan
<b>b. Layanan informasi</b>					
	Kiat menghindari kesulitan belajar	Pemahaman	Belajar	IX	Feb
	Hidup harus beretika	Pemahaman	Pribadi	VIII	Feb
	Memahami bakat dan minat	Pemahaman	Pribadi	VIII	Feb
	Perubahan fisik remaja	Pemahaman	Pribadi	IX	Feb
<b>c. Bimbingan klasikal</b>					

	Pengembangan karir	Pemahaman	Karir	IX	Maret
	Belajar dengan cara menyenangkan	Pemahaman	Belajar	VII	Maret
	Empati	Pemahaman	Sosial	VIII	Maret
	Hidup sehat fisik dan psikis	Pemahaman	Pribadi	VII	April
	<b>d. Bimbingan kelompok</b>				
	Menghargai perbedaan	Pemahaman	Sosial	VII	April
	Peranan remaja dalam kehidupan sosial	Pemahaman	Sosial	IX	Mei
	Belajar mandiri	Pemahaman	Belajar	VIII	Mei
	Belajar dengan cara menyenangkan	Pemahaman	Belajar	IX	Juni
	<b>2. LAYANAN RESPONSIF</b>				
	<b>a. Konseling individual</b>	Pengentasan	<		
	<b>b. Konseling kelompok</b>	Pengentasan	<		
	<b>c. Alih tangan kasus</b>	Pengentasan	<		
	<b>d. Konsultasi</b>	Pengentasan	<		
	<b>e. Kunjungan rumah</b>	Pengentasan	<		

	1. Konferensi kasus	Pengertian	<		
	3. LAYANAN PEMINATAN DAN PERENCANAAN INDIVIDUAL				
	4. DUKUNGAN SISTEM				
	Menusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling				
	Membuat Evaluasi				

Mengetahui, Kepala Sekolah	Curup, Juni 2020 Guru Pembimbing
Lismarini, S.Pd NBM. 883228	 Mursidah, S.Pd NBM. 507883







Wawancara kepada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Curup untuk mengambil data yang diperlukan untuk penelitian mengenai **“IMPLEMENTASI LAYANAN DASAR DI SMP MUHAMMADIYAH 2 CURUP”** sesuai dengan pedoman wawancara yang ada pada lampiran.

Wawancara kepada guru bimbingan dan konseling juga dilaksanakan melalui via telpon dikarenakan guru bimbingan dan konseling sedang berada dipulai jawa.

Wawancara pada kepala sekolah mengenai pedoman wawancara yang ada untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai **“IMPLEMENTASI LAYANAN DASAR DI SMP MUHAMMADIYAH 2 CURUP”** serta penyerahan surat izin penelitian yang sudah dikeluarkan oleh pihak kantor PTSP kepada pihak sekolah SMP Muhammadiyah 2 Curup